

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Banjarbaru dipimpin oleh Walikota H. M. Aditya Mufti Arifin, SH, MH dengan Wakil Walikota Wartono, SE. Sekarang Kota Banjarbaru resmi menjadi ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan sejak disahkan DPR RI bersama Presiden Joko Widodo pada tanggal 16 Maret 2022 dan memiliki julukan kota pendidikan.¹

Terdapat 20 sekolah dasar swasta di Kota Banjarbaru, yaitu SD Alam Muhammadiyah, SD Islam Terpadu Cendikia Banjarbaru, SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarbaru, SD Islam Terpadu Babul Jannah, SD Islam Marifah Ashfia, SD Islam Terpadu Qardhan Hasana, SD Islam Terpadu Robbani, SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah, SD Sanjaya, SD Insantama, SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru, SD Islamic Banjar Wiyata Banjarbaru, SD Islam Terpadu Anic, SD Islam Terpadu PGRI Sabilal Rosyad Banjarbaru, SDS Islam Al Manshur, SD Islam Creative, SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Terpadu Bina Insan Banjarbaru, SDS Plus Citra Madinatul Ilmi, SD Islam Integral Hidayatullah Banjarbaru.² Sedangkan penelitian ini dilakukan pada 3 sekolah dasar berbasis Islam yaitu SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah.

¹ <https://kompaspedia.kompas.id> diakses 19 Agustus 2022.

² <https://data.sekolah-kita.net> diakses 19 Agustus 2022.

1. SD Islam Misbahul Munir

a. Profil SD Islam Misbahul Munir

SD Islam Misbahul Munir merupakan salah satu sekolah dasar swasta berbasis Islam di Kota Banjarbaru yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan NPSN 30312521. SD Islam Misbahul Munir beralamatkan di Jalan Golf, RT. 10, RW. 04, Kelurahan Landasan Ulin Utara, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.³

b. Sejarah Singkat Berdirinya SD Islam Misbahul Munir

SD Islam Misbahul Munir merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang berbasis Islam swasta tingkat dasar yang berada di wilayah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. Latar belakang berdirinya SD Islam Misbahul Munir dilandasi adanya keprihatinan di dunia pendidikan yang semakin jauh dari syari'at Islam terutama untuk kalangan menengah ke bawah. SD Islam Misbahul Munir awalnya dibentuk Yayasan Pendidikan Islam Misbahul Munir pada tahun 2008. Pada awal tahun ajaran 2008/2009 SD Islam Misbahul Munir telah memulai kiprahnya di dunia pendidikan.⁴

c. Visi dan Misi SD Islam Misbahul Munir

Adapun visi SD Islam Misbahul Munir adalah mewujudkan generasi muslim yang beriman, bertaqwa, ikhlas, cerdas, mandiri, disiplin

³ Data Dokumentasi dari SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

⁴ Data Dokumentasi dari SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

dan berprestasi. Sedangkan misi SD Islam Misbahul Munir adalah sebagai berikut:

- 1) Menanamkan karakter seorang muslim melalui pengamalan dan pembiasaan.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 3) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, dan lembaga lain yang terkait.⁵

d. Tujuan SD Islam Misbahul Munir

Tujuan SD Islam Misbahul Munir adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil dari proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- 2) Siswa dapat menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 3) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kota.
- 4) Menjadikan sekolah sebagai pelapor dan penggerak pendidikan di lingkungan sekolah.
- 5) Mewujudkan sekolah berstandar nasional pendidikan.
- 6) Terciptanya lingkungan hidup yang sesuai dengan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kenyamanan dan Kerindangan).⁶

e. Keadaan Guru dan Siswa SD Islam Misbahul Munir

⁵ Data Dokumentasi dari SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

⁶ Data Dokumentasi dari SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

Jumlah guru yang mengajar di SD Islam Misbahul Munir tahun ajaran 2021/2022 ada 17 orang yang terdiri dari 7 ustadz dan 10 ustadzah. Sedangkan jumlah siswa yang belajar di SD Islam Misbahul Munir tahun ajaran 2021/2022 ada 232 orang yang terdiri dari 133 siswa dan 99 siswi.⁷

f. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Islam Misbahul Munir

SD Islam Misbahul Munir dengan sarana dan prasarannya seluas 5.014 M². Fasilitas yang tersedia yaitu 9 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang staf tata usaha, 1 ruang kesehatan, 1 toilet guru, 4 toilet siswa, 1 gudang, dan 1 kantin. Fasilitas kebersihan yang ada di setiap kelas yaitu 3 sapu, 2 tempat sampah, 1 serok, 1 kemoceng, dan 1 alat penyiram tanaman.⁸

g. Ciri Khas SD Islam Misbahul Munir

Kurikulum SD Islam Misbahul Munir menggunakan kurikulum 2013. Pembelajaran dilakukan pada pagi hari dengan kegiatan sekolah yang berjalan selama enam hari dalam seminggu (Senin sampai dengan Sabtu). Ada beberapa muatan khusus yang dipelajari di SD Islam Misbahul Munir yaitu tilawati, al-Qur'an hadis, bahasa Arab, komputer, dan kaligrafi. Ektraskuriluer yang ada di SD Islam Misbahul Munir yaitu pramuka, futsal pidato, hafalan juz amma, praktek ibadah sholat, hafalan doa harian, seni hadrah, kemah, *study tour*.⁹

⁷ Data Dokumentasi dari SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

⁸ Data Dokumentasi dari SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

⁹ Data Dokumentasi dari SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

2. SD Islam Creative

a. Profil SD Islam Creative

SD Islam Creative merupakan salah satu sekolah dasar swasta berbasis Islam di Kota Banjarbaru yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan NPSN 69971789. SD Islam Creative beralamatkan di Jalan Trikora, RT. 011, RW. 03, Kelurahan Landasan Ulin Tengah, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.¹⁰

b. Sejarah Singkat Berdirinya SD Islam Creative

Yayasan Bina Cerdas Insani dalam perjalanannya memiliki keinginan untuk mendukung perkembangan pendidikan di Kota Banjarbaru dengan mengemban nilai-nilai Islam dan cinta alam, untuk itu SD Islam Creative berdiri pada bulan Oktober tahun 2015 untuk mendukung program pendidikan yang Islami di Kota Banjarbaru dengan program unggulan berbasis *Tahfidz al-Qur'an* dan merdeka belajar dengan menggunakan *multiple intelligences* (kecerdasan majemuk).¹¹

c. Visi dan Misi SD Islam Creative

Adapun visi SD Islam Creative adalah menyiapkan lulusan yang berakhlakul karimah, cinta alam dan berwawasan global. Sedangkan misi SD Islam Creative adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pola pendidikan Islami yang komprehensif sebagai landasan pembangunan karakter siswa.

¹⁰ Data Dokumentasi dari SD Islam Creative, 02 Juni 2022.

¹¹ Data Dokumentasi dari SD Islam Creative, 02 Juni 2022.

- 2) Membiasakan siswa untuk membaca al-Qur'an melalui program *tahfidzul Qur'an*.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan *back to nature* melalui kegiatan *outbond*, berkebun serta kegiatan lainnya yang memanfaatkan lingkungan sekolah.
- 4) Menjadikan bahasa asing Inggris dan Arab sebagai bahasa percakapan melalui pola pembelajaran *direct method* atau *thoriqoh mubasyiroh*.
- 5) Membekali siswa dengan pengetahuan teknologi dan informasi sebagai wahana pengetahuan global melalui sentuhan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.¹²

d. Tujuan SD Islam Creative

Tujuan SD Islam Creative adalah sebagai berikut:

- 1) Tersedianya sistem pengembangan kreatifitas yang berkelanjutan.
- 2) Tersedianya kurikulum kreatifitas.
- 3) Tersedianya rencana strategi.
- 4) Tersedianya standar operasional prosedur.
- 5) Terlaksananya pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan.
- 6) Terlaksananya rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai standar.
- 7) Terwujudnya lingkungan sekolah yang Islami dan kondusif untuk belajar.

¹² Data Dokumentasi dari SD Islam Creative, 02 Juni 2022.

- 8) Terlaksananya pendidikan akidah dan akhlaqul karimah bagi siswa.
- 9) Tersedianya sistem pembinaan menuju sikap kompetitif era globalisasi.
- 10) Terlaksananya kegiatan mengikuti olimpiade-olimpiade.
- 11) Tersedianya sistem pengembangan pembeajaran berbasis teknologi.
- 12) Terlaksananya pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang dikemas dalam konsep pembelajaran *edutainment*.
- 13) Terlaksananya pembelajaran yang menerapkan keterampilan dan percobaan serta penilaian.
- 14) Terlaksananya sistem untuk mengembalikan *life skill*.
- 15) Terlaksananya model *multiple intelligence* dalam pembelajaran.
- 16) Tersedianya sistem pembinaan siswa peduli lingkungan hidup.
- 17) Terlaksananya kurikulum kelestarian lingkungan hidup.
- 18) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran.
- 19) Memelihara prasarana pendidikan.
- 20) Menciptakan lingkungan 8K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kerindangan, Keadilan, Kesehatan, dan Kekeluargaan).
 - a) Merealisasikan upaya keamanan sekolah.
 - b) Merealisasikan ketertiban di lingkungan sekolah.
 - c) Merealisasikan kebersihan sekolah.
 - d) Menjaga keindahan sekolah.
 - e) Merealisasikan kerindangan pepohonan di lingkungan sekolah.

f) Menegakkan keadilan bagi setiap warga sekolah.

g) Merealisasikan usaha kesehatan sekolah.

h) Memelihara kekeluargaan antar warga sekolah.¹³

e. Data Guru dan Siswa SD Islam Creative

Adapun jumlah guru yang mengajar di SD Islam Creative tahun ajaran 2021/2022 ada 31 orang yang terdiri dari 14 ustadz dan 17 ustadzah. Sedangkan jumlah siswa yang belajar di SD Islam Creative tahun ajaran 2021/2022 ada 226 orang yang terdiri dari 134 siswa dan 92 siswi.¹⁴

f. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Islam Creative

SD Islam Creative dengan sarana dan prasarananya seluas 6.064 M². Fasilitas yang tersedia yaitu 11 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang staf tata usaha, 1 ruang kesehatan, 1 toilet guru, 7 toilet siswa, 1 aula, 3 gazebo, dan 1 parkir. Fasilitas kebersihan yang ada di setiap kelas yaitu 3 sapu, 1 serok, 2 tempat sampah, dan 1 pel lantai.¹⁵

g. Ciri Khas SD Islam Creative

SD Islam Creative merupakan salah satu SD Islam terbaik di Kota Banjarbaru. SD Islam Creative memiliki keunggulan karena dikenal sebagai sekolah alam dengan fasilitas dan lahan yang didesain menggunakan konsep pendidikan yang ramah lingkungan dan sekolah

¹³ Data Dokumentasi dari SD Islam Creative, 02 Juni 2022.

¹⁴ Data Dokumentasi dari SD Islam Creative, 02 Juni 2022.

¹⁵ Data Dokumentasi dari SD Islam Creative, 02 Juni 2022.

inklusi yang memberikan pelayanan untuk setiap siswa regular maupun anak berkebutuhan khusus. SD Islam Creative menggunakan *Fullday School* yaitu kegiatan sekolah berjalan hanya lima hari dalam seminggu (Senin sampai dengan Jumat).

SD Islam Creative merupakan sekolah yang berbasis *multiple intelligences* dengan mendukung potensi yang dimiliki setiap siswa yang kemudian akan diarahkan untuk memaksimalkan bakat dan minatnya dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas proses pengajaran dan pembelajaran, untuk menciptakan generasi Qur'ani, cerdas, kreatif, mandiri, berkarakter, serta cinta alam.

Proses pembelajaran selalu dimulai dengan program *opening* yaitu berbaris di depan kelas menyanyikan lagu Mars SD Islam Creative, Mars Kota Banjarbaru, Indonesia Raya, yel-yel kelas yang dipimpin siswa secara bergantian, kemudian masuk ke dalam kelas dan berdoa bersama yang dipimpin siswa secara bergantian setiap hari, lalu guru menanya kabar dan memberikan nasehat-nasehat. Pada saat kegiatan pembelajaran berakhir selalu ditutup dengan program *closing* yaitu dengan mengulang pembelajaran yang sudah diberikan, memberikan motivasi belajar di rumah dan menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

SD Islam Creative menggunakan Kurikulum Nasional yaitu Kurikulum Tahun 2013 ditambah kurikulum yang menjadi ciri khas SD Islam Creative seperti Tahfidz Qur'an, Bahasa Arab, dan Bahasa Jepang

yang dapat menunjang siswa untuk meningkatkan potensi melalui metode *multiple intellegencies* dengan menggunakan pendekatan belajar *active learning*, diskusi, praktek, *outdoor teaching*, *audio-video learning*, serta *home visit*.

Ada beberapa ekstrakurikuler SD Islam Creative yaitu pramuka, renang, karate, futsal, *outbound*, *outing class*, berkemah, berkebun, dan telusur alam.

SD Islam Creative mempunyai kegiatan pembinaan guru dan kegiatan pembinaan siswa. Adapun kegiatan pembinaan guru SD Islam Creative, di antaranya adalah:

- 1) Pelatihan dan *workshop*.
- 2) Kelompok kerja guru.
- 3) Pengajian, tadarus, dan tahfizh.
- 4) *English club*.

Sedangkan kegiatan pembinaan siswa SD Islam Creative, di antaranya adalah:

- 1) Belajar al-Qur'an metode UMMI, tahfiz Qur'an/hadis serta doa harian.
- 2) *Opening* dan *closing*
- 3) Sholat dhuha
- 4) Sholat dzuhur berjamaah
- 5) Program bahasa Inggris dan bahasa Arab
- 6) Makan siang bersama di sekolah.¹⁶

¹⁶ Data Dokumentasi dari SD Islam Creative, 02 Juni 2022.

3. SD Alam Muhammadiyah

a. Profil SD Alam Muhammadiyah

SD Alam Muhammadiyah merupakan salah satu sekolah dasar swasta berbasis Islam di Kota Banjarbaru yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan NPSN 69889109. SD Alam Muhammadiyah beralamatkan di Jalan Golf Swargaloka, RT. 12, RW. 03, Kelurahan Syamsudin Noor, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.¹⁷

b. Sejarah Singkat Berdirinya SD Alam Muhammadiyah

Persyarikatan Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan yang sangat peduli dan konsen dengan dunia pendidikan juga tidak mau ketinggalan, melalui majelis pendidikan dasar dan menengah pimpinan daerah Banjarbaru mendirikan sebuah sekolah dasar yang diberi nama SD Alam Muhammadiyah, yang merupakan sekolah dengan menggunakan pendekatan alam sebagai sarana pengajarannya.

Berdirinya SD Alam Muhammadiyah ini dilatarbelakangi oleh gagasan bagaimana menciptakan sistem belajar mengajar yang menyenangkan dan bisa menambah rasa syukur kepada Allah atas karunia yang telah diberikan berupa alam yang terbentang luas, dengan harapan suasana alam akan dapat memberikan pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual bagi anak didik.

¹⁷ Data Dokumentasi dari SD Alam Muhammadiyah, 03 Juni 2022.

Alasan lain, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banjarbaru ingin mendirikan SD Alam Muhammadiyah adalah dikarenakan SD yang bertemakan Alam di Kalimantan Selatan belum ada. Maka dengan didirikan SD Alam Muhammadiyah ini menjadi SD Alam pertama di Kalimantan Selatan.¹⁸

c. Visi dan Misi SD Alam Muhammadiyah

Adapun visi SD Alam Muhammadiyah adalah terbentuknya manusia pembelajar yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkemajuan dan unggul dalam prestasi sebagai perwujudan tajdid dakwah amar ma'ruf nahi munkar. Sedangkan misi SD Alam Muhammadiyah adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk generasi yang beriman, berislam, dan berakhlak mulia sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah..
- 2) Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.
- 3) Menanamkan rasa tanggung jawab sebagai makhluk Allah.
- 4) Meningkatkan kemampuan dasar ilmu pengetahuan.
- 5) Membentuk kader persyarikatan, ummat dan bangsa yang ikhlas, peduli dan bertanggung jawab terhadap kemanusiaan dan lingkungan.
- 6) Mencetak generasi muslim yang fasih membaca al-Qur'an.¹⁹

d. Tujuan SD Alam Muhammadiyah

Tujuan SD Alam Muhammadiyah adalah:

¹⁸ Data Dokumentasi dari SD Alam Muhammadiyah, 03 Juni 2022.

¹⁹ Data Dokumentasi dari SD Alam Muhammadiyah, 03 Juni 2022.

- 1) Siswa memiliki landasan keimanan, keislaman dan akhlak mulia sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah.
- 2) Siswa memiliki landasan wawasan ilmu pengetahuan yang luas, dengan pendekatan alam semesta.
- 3) Siswa memiliki motivasi untuk meraih prestasi.
- 4) Siswa memiliki motivasi untuk meraih prestasi.
- 5) Siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya.²⁰

e. Keadaan Guru dan Siswa SD Alam Muhammadiyah

Adapun jumlah guru yang mengajar di SD Alam Muhammadiyah ada 39 orang yang terdiri dari 15 ustadz dan 24 ustadzah. Sedangkan jumlah siswa yang belajar di SD Alam Muhammadiyah ada 284 orang yang terdiri dari 170 siswa dan 114 siswi.²¹

f. Data Sarana dan Prasarana SD Alam Muhammadiyah

SD Alam Muhammadiyah dengan sarana dan prasarannya seluas 14.760 M². Fasilitas yang tersedia yaitu 12 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang staf tata usaha, 1 perpustakaan, 1 ruang kesehatan, 1 toilet guru, 9 toilet siswa, 1 lapangan olahraga, 1 menara *outbond*, dan 1 parkir. Fasilitas kebersihan yang ada di setiap kelas yaitu 2 sapu, 1 pel lantai, 1 serok, dan 3 tempat sampah.²²

²⁰ Data Dokumentasi dari SD Alam Muhammadiyah, 03 Juni 2022.

²¹ Data Dokumentasi dari SD Alam Muhammadiyah, 03 Juni 2022.

²² Data Dokumentasi dari SD Alam Muhammadiyah, 03 Juni 2022.

g. Ciri Khas SD Alam Muhammadiyah

SD Alam Muhammadiyah memiliki daya tarik tersendiri. Ciri khas SD Alam Muhammadiyah yaitu ruang kelas didesain menggunakan bahan alam yang terdiri dari kayu dan bambu sehingga aman bagi kesehatan siswa. Porsi pendidikan umum dan pendidikan agama diberikan secara seimbang, diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki keimanan, akhlak, ilmu dan amal yang mampuni.

Secara kurikulum, menggunakan kurikulum 2013. Sekolah ini menggunakan program *Fullday School* yaitu kegiatan sekolah berjalan hanya lima hari dalam seminggu (Senin sampai dengan Jumat). Selain Kurikulum Nasional, SD Alam juga menggunakan Kurikulum Muhammadiyah yaitu pelajaran Ke-Muhammadiyah, Al-Islam, Akidah Akhlak, Bahasa Arab, al-Qur'an Hadis, dan Imla.

Ekstrakurikuler di SD Alam Muhammadiyah yaitu pramuka, kepanduan hizbul wathan, beladiri tapak suci, *tahfiz qur'an*, *qiro'ah*, *archery club*, *futsal club*, *sains*, *music*, *dromband*, menyanyi, tari, presenter, palang merah remaja, *gardening*, *fun outbound*, *outing class*, dan daur ulang sampah. Program pengembangan kemandirian siswa di SD Alam Muhammadiyah di antaranya adalah *market day*, *cooking day*, *family gathering*, festival sekolah alam, wisuda tahfiz, *tarbiyah ramadhan*, dan taruna melati junior.²³

²³ Data Dokumentasi dari SD Alam Muhammadiyah, 03 Juni 2022.

B. Hasil Penelitian

Data yang akan disajikan adalah data hasil penelitian lapangan yang peneliti kumpulkan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Agar penelitian ini lebih terarah, peneliti menyajikan berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Program Sekolah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak terhadap Lingkungan di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diketahui bahwa program sekolah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan di tiga sekolah yang diteliti menggunakan beberapa dimensi, yaitu intrakurikuler, budaya sekolah, dan ekstrakurikuler.

a. Program Sekolah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak terhadap Lingkungan pada Siswa di SD Islam Misbahul Munir

Adapun program sekolah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan melalui tiga dimensi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Intrakurikuler

Penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Islam Misbahul Munir yang meliputi sikap peduli terhadap alam (*caring for nature*) dan sikap tidak merusak alam (*no harm*) diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran setiap mata pelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala SD Islam Misbahul Munir, diketahui bahwa tidak ada mata pelajaran tersendiri untuk materi akhlak terhadap lingkungan, namun disisipkan ke dalam setiap mata pelajaran. Hal ini karena menurut kepala sekolah, guru PAI lebih

memahami tentang akhlak dan dapat mengajarkan kepada seluruh siswa. Kepala sekolah juga menyampaikan bahwa ada beberapa mata pelajaran yang di dalamnya ada tema-tema yang berkaitan dengan materi nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, mata pelajaran Tematik, mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dan mata pelajaran al-Qur'an Hadis.²⁴

Hal ini senada dengan penjelasan guru PAI SD Islam Misbahul Munir bahwa tidak ada mata pelajaran khusus tentang akhlak terhadap lingkungan, tetapi kepala sekolah dan dewan guru di SD Islam Misbahul Munir selalu menyampaikan nasehat-nasehat tentang akhlak terhadap lingkungan baik ketika apel setiap pagi ataupun ketika kegiatan pembelajaran. Guru PAI SD Islam Misbahul Munir juga menambahkan bahwa dalam mata pelajaran, ada beberapa tema yang berkaitan dengan materi akhlak terhadap lingkungan. Salah satunya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang di dalamnya ada materi bersih itu sehat.²⁵

Berdasarkan hasil dokumentasi, diketahui bahwa mata pelajaran SD Islam Misbahul Munir sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu ada muatan pokok dan muatan lokal. Selain itu, ada kurikulum tambahan dari sekolah dengan muatan khusus. Mata pelajaran SD Islam Misbahul Munir dapat dilihat berikut ini:

²⁴ Wawancara dengan S Kepala SD Islam Misbahul Munir, 20 Mei 2022.

²⁵ Wawancara dengan I Guru PAI SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

Tabel 4.1 Mata Pelajaran SD Islam Misbahul Munir²⁶

No	Muatan Pokok	Muatan Lokal	Muatan Khusus
1	Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti	Seni Budaya dan Prakarya	Tilawati
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Tematik)	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Al-Qur'an Hadis
3	Bahasa Indonesia (Tematik)	Bahasa Banjar	Bahasa Arab
4	Matematika (Tematik)	Baca Tulis Al-Qur'an	Komputer
5	Ilmu Pengetahuan Alam (Tematik)	Bahasa Inggris	Kaligrafi
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (Tematik)		

Ada beberapa tema tentang materi akhlak terhadap lingkungan yang terdapat dalam muatan pokok pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Materi Nilai Akhlak Lingkungan dalam PAI²⁷

No	Kelas	Pelajaran
1	1 SD	Pelajaran 4 Bersih itu Sehat
2	2 SD	Pelajaran 5 Hidup Bersih dan Sehat
3	4 SD	Pelajaran 4 Bersih itu Sehat

Ada juga beberapa tema tentang materi akhlak terhadap lingkungan yang terdapat dalam muatan pokok pada mata pelajaran Tematik. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

²⁶ Data Dokumentasi dari SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

²⁷ Data Dokumentasi dari SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

Tabel 4.3 Materi Nilai Akhlak Lingkungan dalam Tematik²⁸

No	Kelas	Buku	Tema
1	1 SD	Tematik 6	Lingkungan Bersih Sehat dan Asri
2	1 SD	Tematik 7	Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku
3	1 SD	Tematik 8	Peristiwa Alam
4	2 SD	Tematik 2	Bermain di Lingkunganku
5	2 SD	Tematik 4	Hidup Bersih dan Sehat
6	2 SD	Tematik 6	Merawat Hewan dan Tumbuhan
7	3 SD	Tematik 1	Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan
8	3 SD	Tematik 3	Perubahan Alam
9	3 SD	Tematik 4	Peduli Lingkungan
10	3 SD	Tematik 8	Bumi dan Alam Semesta
11	4 SD	Tematik 2	Berhemat Energi
12	4 SD	Tematik 3	Peduli terhadap MakhluK Hidup
13	5 SD	Tematik 1	Organ Gerak Hewan dan Manusia
14	5 SD	Tematik 2	Udara Bersih bagi Kesehatanku
15	5 SD	Tematik 5	Ekosistem
16	5 SD	Tematik 8	Lingkungan Sahabat Kita
17	6 SD	Tematik 1	Selamat MakhluK Hidup
18	6 SD	Tematik 8	Bumiku

Ada juga beberapa tema tentang materi nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan yang terdapat dalam muatan lokal pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Materi Nilai Akhlak Lingkungan dalam SBDP²⁹

No	Kelas	Tema
1	1 SD	Tema 6 Lingkungan Bersih Sehat dan Asri
2	2 SD	Tema 2 Bermain di Lingkunganku
3	2 SD	Tema 4 Hidup Bersih dan Sehat

Ada juga beberapa tema tentang materi nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan yang terdapat dalam muatan lokal pada mata

²⁸ Data Dokumentasi dari SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

²⁹ Data Dokumentasi dari SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Materi Nilai Akhlak Lingkungan dalam PJOK³⁰

No	Kelas	Tema
1	1 SD	Tema 5 Budaya Hidup Sehat
2	2 SD	Tema 5 Budaya Hidup Sehat
3	3 SD	Tema 11 Kegiatan di Lingkungan Sekitar Sekolah
4	3 SD	Tema 12 Budaya Hidup Sehat

Ada juga tema tentang materi nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan yang terdapat dalam muatan khusus tambahan dari sekolah yaitu mata pelajaran al-Qur'an Hadis. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Materi Nilai Akhlak Lingkungan dalam al-Qur'an Hadis³¹

No	Kelas	Bab
1	1 SD	Bab 13 Aku Cinta Kebersihan

Berdasarkan cakupan materi yang berkaitan dengan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan di atas, SD Islam Misbahul Munir telah memberikan pengetahuan yang luas kepada siswa tentang materi akhlak terhadap lingkungan dalam kegiatan intrakurikuler.

2) Budaya Sekolah

Penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan di sekolah tidak hanya disampaikan pada intrakurikuler saja, tetapi juga dilakukan melalui budaya sekolah. Dalam hal ini, nilai peduli terhadap alam (*caring for nature*) dan nilai tidak merusak alam (*no harm*)

³⁰ Data Dokumentasi dari SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

³¹ Data Dokumentasi dari SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

ditanamkan melalui praktik kehidupan sehari-hari, baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala SD Islam Misbahul Munir, diketahui bahwa nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan yang ditanamkan di sekolah meliputi nilai peduli terhadap alam (*caring for nature*) dan nilai tidak merusak alam (*no harm*). Nilai peduli terhadap alam (*caring for nature*) pada SD Islam Misbahul Munir, ditanamkan kepada siswa melalui pembiasaan gotong royong membersihkan halaman sekolah yang dilakukan setiap pagi hari, membersihkan WC, membersihkan kelas setiap datang dan sebelum pulang, membuang sampah pada tempatnya, buang air kecil dan besar di WC, menghias kelas dengan tanaman, dan menyiram tanaman setiap pagi. Sedangkan nilai tidak merusak alam (*no harm*) pada SD Islam Misbahul Munir, ditanamkan kepada siswa melalui aturan tidak mencabut tanaman yang ada di sekolah dan tidak menginjak rumput di taman sekolah.³²

Hal ini senada dengan penjelasan guru PAI SD Islam Misbahul Munir, bahwa ada beberapa budaya sekolah di SD Islam Misbahul Munir yaitu piket kelas, gotong royong membersihkan halaman sekolah dan WC, membuang sampah pada tempatnya, menyiram tanaman, dan tidak mencabut, merusak, atau menginjak tanaman sekolah. Selain itu, guru juga menambahkan bahwa dalam penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan melalui budaya sekolah, kepala

³² Wawancara dengan S Kepala SD Islam Misbahul Munir, 20 Mei 2022.

sekolah dan guru selalu memberikan teladan dalam berakhlak terhadap lingkungan. Siswa juga selalu dimotivasi dengan pemberian nilai tinggi pada penilaian sikap di raport jika baik dalam berakhlak terhadap lingkungan dan memberikan hukuman berupa teguran dan meminta siswa mempertanggung jawabkan apa yang telah dia lakukan jika dia buruk dalam berakhlak terhadap lingkungan.³³

Berdasarkan hasil dokumentasi tentang budaya sekolah, diketahui bahwa ada beberapa budaya sekolah yang terkait tentang akhlak terhadap lingkungan. Budaya sekolah yang dilaksanakan di SD Islam Misbahul Munir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Budaya SD Islam Misbahul Munir³⁴

No	Budaya Sekolah
1	Buang air besar dan air kecil di WC
2	Membersihkan WC setiap pagi dengan bergiliran
3	Membuang sampah pada tempatnya
4	Membersihkan halaman sekolah setiap pagi
5	Memperindah kelas dengan membuat taman kelas
6	Tidak menginjak rumput di taman sekolah
7	Tidak mencabut tanaman, bunga yang ada di sekolah
8	Menyiram tanaman sekolah di depan kelas setiap pagi
9	Menjaga kebersihan dengan piket kelas

3) Ekstrakurikuler

Penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan juga diintegrasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan siswa di luar jam pelajaran sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan

³³ Wawancara dengan I Guru PAI SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

³⁴ Data Dokumentasi dari SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler di sebuah sekolah pada hakikatnya adalah seluruh kegiatan yang ada di lingkungan sekolah. Sebuah sekolah tentunya memiliki berbagai kegiatan untuk mengisi waktu siswa selain jadwal kegiatan intrakurikuler di ruang kelas.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala SD Islam Misbahul Munir, diketahui bahwa ada beberapa ekstrakurikuler SD Islam Misbahul Munir, namun yang mendukung penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan hanya ada satu yaitu pramuka.³⁵

Hal ini senada dengan penjelasan guru PAI SD Islam Misbahul Munir, bahwa ada program ekstrakurikuler yang mendukung penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan, yaitu pramuka. Selain itu, ada beberapa program tahunan sekolah yang mendukung penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan yaitu kemah dan *outing class*.³⁶

Berdasarkan hasil dokumentasi tentang ekstrakurikuler dan program tahunan, diketahui bahwa ada beberapa kegiatan yang terkait tentang akhlak terhadap lingkungan. Berikut kegiatan-kegiatan yang terkait tentang akhlak terhadap lingkungan yang dilaksanakan di SD Islam Misbahul Munir dapat dilihat pada tabel berikut:

³⁵ Wawancara dengan S Kepala SD Islam Misbahul Munir, 20 Mei 2022.

³⁶ Wawancara dengan I Guru PAI SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

Tabel 4.8 Kegiatan SD Islam Misbahul Munir³⁷

No	Kegiatan
1	Pramuka
2	Kemah
3	<i>Outing Class</i>

Berdasarkan paparan di atas, diketahui bahwa kegiatan-kegiatan di atas dianggap dapat membantu pihak sekolah memberikan pembinaan siswa dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan.

b. Program Sekolah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak terhadap Lingkungan pada Siswa di SD Islam Creative

Adapun program sekolah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan melalui tiga dimensi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Intrakurikuler

Penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Islam Creative meliputi sikap peduli terhadap alam (*caring for nature*) dan sikap tidak merusak alam (*no harm*) diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran setiap mata pelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala SD Islam Creative, diketahui bahwa tidak ada mata pelajaran tersendiri untuk materi akhlak terhadap lingkungan, namun disisipkan selalu ke dalam setiap mata pelajaran. Materi akhlak terhadap lingkungan juga disampaikan oleh guru kelas saat *opening* dan *closing* kelas. Hal ini karena menurut kepala sekolah, guru kelas lebih memahami tentang karakteristik

³⁷ Data Dokumentasi dari SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

siswa di kelasnya dan dapat menyertai siswa mulai dari awal sampai akhir kelas. Kepala sekolah juga menyampaikan bahwa ada beberapa mata pelajaran yang di dalamnya ada tema-tema yang berkaitan dengan materi nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, mata pelajaran Tematik, dan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.³⁸

Hal ini senada dengan penjelasan guru kelas SD Islam Creative bahwa tidak ada mata pelajaran khusus tentang akhlak terhadap lingkungan, tetapi di SD Islam Creative ini dewan guru selalu menyampaikan nasehat-nasehat tentang akhlak terhadap lingkungan ketika kegiatan pembelajaran saat *opening* dan *closing* kelas. Guru kelas SD Islam Misbahul Munir juga menambahkan bahwa dalam mata pelajaran, ada beberapa tema yang berkaitan dengan materi akhlak terhadap lingkungan. Salah satunya mata pelajaran Tematik yang di dalamnya ada berbagai macam tema yang terkait dengan materi akhlak lingkungan, seperti ekosistem.³⁹

Berdasarkan hasil dokumentasi, diketahui bahwa mata pelajaran SD Islam Creative sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu ada muatan pokok dan muatan lokal. Selain itu, ada kurikulum tambahan dari sekolah dengan muatan khusus. Mata pelajaran SD Islam Creative dapat dilihat berikut ini:

³⁸ Wawancara dengan H Kepala SD Islam Creative, 18 Mei 2022.

³⁹ Wawancara dengan LA Guru Kelas SD Islam Creative, 18 Mei 2022.

Tabel 4.9 Mata Pelajaran SD Islam Creative⁴⁰

No	Muatan Pokok	Muatan Lokal	Muatan Khusus
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Seni Budaya dan Prakarya	Tahfidz Qur'an
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Tematik)	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Bahasa Arab
3	Bahasa Indonesia (Tematik)	Bahasa Banjar	Bahasa Jepang
4	Matematika (Tematik)	Baca Tulis Al-Qur'an	
5	Ilmu Pengetahuan Alam (Tematik)	Bahasa Inggris	
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (Tematik)		

Ada beberapa tema tentang materi akhlak terhadap lingkungan yang terdapat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, mata pelajaran Tematik, mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya, dan mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan sesuai dengan kurikulum 2013 sama dengan yang disebutkan di SD Islam Misbahul Munir. Dalam muatan khusus kurikulum tambahan sekolah tidak ada tema yang terkait dengan materi akhlak terhadap lingkungan, namun selalu diingatkan terus oleh gurunya.

Berdasarkan cakupan materi yang berkaitan dengan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan di atas, SD Islam Creative telah memberikan pengetahuan yang luas kepada siswa.

2) Budaya Sekolah

⁴⁰ Data Dokumentasi dari SD Islam Creative, 02 Juni 2022.

Penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan di sekolah tidak hanya disampaikan pada intrakurikuler saja, tetapi juga dilakukan melalui budaya sekolah. Dalam hal ini, nilai peduli terhadap alam (*caring for nature*) dan nilai tidak merusak alam (*no harm*) ditanamkan melalui praktik kehidupan sehari-hari baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala SD Islam Creative, diketahui bahwa nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan yang ditanamkan di sekolah meliputi sikap peduli terhadap alam (*caring for nature*) dan sikap tidak merusak alam (*no harm*). Nilai peduli terhadap alam (*caring for nature*) pada SD Islam Creative, ditanamkan kepada siswa melalui pembiasaan membersihkan kelas setiap datang dan sebelum pulang, membuang sampah pada tempatnya, menanam tanaman di sekolah, menyiram tanaman mereka sendiri setiap pagi, membawa bekal dari rumah, buang air besar dan kecil di WC. Sedangkan nilai tidak merusak alam (*no harm*) pada SD Islam Creative, ditanamkan kepada siswa melalui aturan tidak mencabut tanaman atau bunga yang ada di sekolah dan tidak menginjak rumput di taman sekolah.⁴¹

Hal ini senada dengan penjelasan guru kelas SD Islam Creative, bahwa ada beberapa budaya sekolah di SD Islam Creative yaitu piket kelas, gotong royong membersihkan halaman sekolah,

⁴¹ Wawancara dengan H Kepala SD Islam Creative, 18 Mei 2022.

membuang sampah pada tempatnya, membawa bekal dari rumah, menghias sekolah dengan tanaman yang ditanam sendiri oleh siswa, menyiram tanaman mereka sendiri setiap pagi, dan tidak mencabut, merusak, atau menginjak tanaman sekolah. Selain itu, guru kelas juga menambahkan bahwa dalam penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan melalui budaya sekolah dilaksanakan dengan pemberian keteladanan dari seluruh guru. Siswa juga selalu dimotivasi dengan pemberian nilai tinggi pada penilaian sikap diraport jika baik dalam berakhlak terhadap lingkungan dan memberikan hukuman berupa teguran dan meminta siswa bertanggung jawabkan yang dilakukannya jika dia buruk dalam berakhlak terhadap lingkungan.⁴²

Berdasarkan hasil dokumentasi tentang budaya sekolah, diketahui bahwa ada beberapa budaya sekolah yang terkait tentang akhlak terhadap lingkungan. Budaya sekolah yang dilaksanakan di SD Islam Creative dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Budaya SD Islam Creative⁴³

No	Budaya Sekolah
1	Buang air besar dan air kecil di WC
2	Membuang sampah pada tempatnya
3	Memperindah sekolah dengan tanaman yang ditanam sendiri
4	Menyiram tanaman setiap pagi
5	Tidak memetik bunga atau buah milik sekolah tanpa izin guru
6	Tidak menginjak rumput di taman sekolah
7	Memperindah kelas dengan tanaman yang dibawa dari rumah
8	Menjaga kebersihan dengan piket kelas
9	Membawa bekal dari rumah

⁴² Wawancara dengan LA Guru Kelas SD Islam Creative, 18 Mei 2022.

⁴³ Data Dokumentasi dari SD Islam Creative, 02 Juni 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi di atas, diketahui bahwa penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan melalui budaya sekolah dimulai dari keteladanan guru, pemberian motivasi, dan penegakan aturan sehingga siswa terbiasa mengamalkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan.

3) Ekstrakurikuler

Penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan juga diintegrasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan siswa di luar jam pelajaran sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler di sebuah sekolah pada hakikatnya adalah seluruh kegiatan yang ada di lingkungan sekolah. Sebuah sekolah tentunya memiliki berbagai kegiatan untuk mengisi waktu siswa selain jadwal kegiatan intrakurikuler di ruang kelas.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala SD Islam Creative, diketahui bahwa ada beberapa ekstrakurikuler SD Islam Creative, namun yang mendukung penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan hanya ada satu yaitu pramuka. Selain itu, ada beberapa program tahunan sekolah yang mendukung penanaman nilai-nilai

akhlak terhadap lingkungan yaitu *outbound*, *outing class*, berkemah, dan *gardening*.⁴⁴

Berdasarkan hasil dokumentasi tentang ekstrakurikuler dan program tahunan, diketahui bahwa ada beberapa kegiatan yang terkait tentang akhlak terhadap lingkungan. Berikut kegiatan-kegiatan yang terkait tentang akhlak terhadap lingkungan yang dilaksanakan di SD Islam Creative dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Kegiatan SD Islam Creative⁴⁵

No	Kegiatan
1	Pramuka
2	<i>Outbound</i>
3	<i>Outing Class</i>
4	Berkemah
5	<i>Gardening</i>

Berdasarkan paparan di atas, diketahui bahwa kegiatan-kegiatan di atas dianggap dapat membantu pihak sekolah memberikan pembinaan siswa dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan.

c. Program Sekolah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak terhadap Lingkungan pada Siswa di SD Alam Muhammadiyah

Adapun program sekolah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan melalui tiga dimensi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Intrakurikuler

⁴⁴ Wawancara dengan H Kepala SD Islam Creative, 18 Mei 2022.

⁴⁵ Data Dokumentasi dari SD Islam Creative, 02 Juni 2022.

Penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Islam Misbahul Munir yang meliputi sikap peduli terhadap alam (*caring for nature*) dan sikap tidak merusak alam (*no harm*) diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran setiap mata pelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala SD Alam Muhammadiyah, diketahui bahwa ada mata pelajaran tersendiri untuk materi akhlak terhadap lingkungan yaitu mata pelajaran Akidah Akhlak Hadis, namun tetap disisipkan selalu ke dalam setiap mata pelajaran.⁴⁶ Kepala sekolah juga menyampaikan bahwa ada beberapa mata pelajaran yang di dalamnya ada tema-tema yang berkaitan dengan materi nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, mata pelajaran Tematik, dan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.⁴⁷

Hal ini senada dengan penjelasan guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah bahwa ada mata pelajaran Akidah Akhlak yang khusus membahas tentang akhlak terhadap lingkungan. Selain itu di SD Alam Muhammadiyah ini seluruh guru selalu menyampaikan nasehat-nasehat tentang akhlak terhadap lingkungan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah juga menambahkan bahwa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, materi akhlak terhadap lingkungan ada di buku siswa

⁴⁶ Wawancara dengan MS Kepala SD Alam Muhammadiyah, 30 Mei 2022.

⁴⁷ Wawancara dengan MS Kepala SD Alam Muhammadiyah, 30 Mei 2022.

kelas III dan kelas VI. Dalam buku Akidah Akhlak kelas 3 Bab 9 ada materi adab terhadap lingkungan. Dalam buku Akidah Akhlak kelas 6 Bab 8 ada materi berakhlak baik terhadap binatang dan berakhlak baik terhadap tumbuhan. Sekalipun hanya ada sedikit pelajaran tentang akhlak terhadap lingkungan di buku Akidah Akhlak. Namun guru Akidah Akhlak mengatasinya dengan selalu mengingatkan para siswa tentang nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan di setiap kali masuk ke dalam kelas sebelum pembelajaran dimulai.⁴⁸

Berdasarkan hasil dokumentasi, diketahui bahwa mata pelajaran SD Alam Muhammadiyah menggunakan kurikulum 2013 yaitu ada muatan pokok dan muatan lokal. Selain itu, ada kurikulum tambahan dari sekolah dengan muatan khusus. Mata pelajaran SD Alam Muhammadiyah dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4.12 Mata Pelajaran SD Alam Muhammadiyah⁴⁹

No	Muatan Pokok	Muatan Lokal	Muatan Khusus
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Seni Budaya dan Prakarya	Ke-Muhammadiyah
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Tematik)	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Al-Islam
3	Bahasa Indonesia (Tematik)	Bahasa Banjar	Akidah Akhlak
4	Matematika (Tematik)	Baca Tulis Al-Qur'an	Bahasa Arab
5	Ilmu Pengetahuan Alam (Tematik)	Bahasa Inggris	Al-Qur'an Hadis

⁴⁸ Wawancara dengan DAPP Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah, 17 Mei 2022.

⁴⁹ Data Dokumentasi dari SD Alam Muhammadiyah, 03 Juni 2022.

No	Muatan Pokok	Muatan Lokal	Muatan Khusus
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (Tematik)		Imla

Ada beberapa tema tentang materi akhlak terhadap lingkungan yang terdapat dalam muatan pokok pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, mata pelajaran Tematik, mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya, dan mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sesuai dengan kurikulum 2013 sama dengan yang disebutkan di SD Islam Misbahul Munir.

Dalam muatan khusus ada tema yang terkait dengan materi akhlak terhadap lingkungan yaitu mata pelajaran al-Qur'an Hadis. Ada tema tentang materi nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan yang terdapat dalam muatan khusus tambahan dari sekolah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Materi Akhlak Lingkungan dalam al-Qur'an Hadis⁵⁰

No	Kelas	Bab
1	1 SD	Bab 13 Aku Cinta Kebersihan

Khusus di SD Alam Muhammadiyah ada materi akhlak terhadap lingkungan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

Tabel 4.14 Materi Akhlak Lingkungan dalam Akidah Akhlak⁵¹

No	Kelas	Bab
1	3 SD	Bab 9 Adab terhadap Tetangga dan Lingkungan
2	6 SD	Bab 8 Alamku

⁵⁰ Data Dokumentasi dari SD Alam Muhammadiyah, 03 Juni 2022.

⁵¹ Data Dokumentasi dari SD Alam Muhammadiyah, 03 Juni 2022.

Berdasarkan cakupan materi yang berkaitan dengan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan di atas, SD Alam Muhammadiyah telah memberikan pengetahuan yang luas.

2) Budaya Sekolah

Penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan di sekolah tidak hanya disampaikan pada intrakurikuler saja, tetapi juga dilakukan melalui budaya sekolah. Dalam hal ini, nilai peduli terhadap alam (*caring for nature*) dan nilai tidak merusak alam (*no harm*) ditanamkan melalui praktik kehidupan sehari-hari baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Budaya SD Alam Muhammadiyah, diketahui bahwa nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan yang ditanamkan di sekolah meliputi sikap peduli terhadap alam (*caring for nature*) dan sikap tidak merusak alam (*no harm*). Nilai peduli terhadap alam (*caring for nature*) pada budaya SD Alam Muhammadiyah, ditanamkan kepada siswa melalui pembiasaan gerakan lima menit membersihkan halaman sekolah setiap pagi, buang air besar dan air kecil di WC, membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah, memperindah kelas dengan tanaman yang dibawa dari rumah, memperindah sekolah dengan tanaman yang dibawa dari rumah dan ditanam di sekolah, menyiram tanaman setiap pagi, menjaga kebersihan dengan piket kelas. Sedangkan nilai tidak merusak alam (*no harm*) pada Budaya SD Alam Muhammadiyah,

ditanamkan kepada siswa melalui aturan tidak mencabut tanaman atau bunga yang ada di sekolah dan tidak menginjak rumput di taman sekolah.⁵²

Hal ini senada dengan penjelasan guru kelas SD Alam Muhammadiyah, bahwa ada beberapa budaya sekolah di Budaya SD Alam Muhammadiyah yaitu piket kelas, gotong royong membersihkan halaman sekolah, membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah, memperindah kelas dengan tanaman mereka sendiri, menyiram tanaman, dan tidak mencabut, merusak, atau menginjak tanaman sekolah. Selain itu, guru kelas juga menambahkan bahwa dalam penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan melalui budaya sekolah dilaksanakan dengan pemberian keteladanan dari seluruh guru. Siswa juga selalu dimotivasi dengan pemberian nilai tinggi pada penilaian sikap diraport jika baik dalam berakhlak terhadap lingkungan dan memberikan hukuman berupa teguran dan meminta siswa bertanggung jawabkan yang telah dia lakukan jika dia buruk dalam berakhlak terhadap lingkungan.⁵³

Berdasarkan hasil dokumentasi tentang budaya sekolah, diketahui bahwa ada beberapa budaya sekolah yang terkait tentang akhlak terhadap lingkungan. Budaya sekolah yang dilaksanakan di SD Alam Muhammadiyah dapat dilihat pada tabel berikut:

⁵² Wawancara dengan MS Kepala SD Alam Muhammadiyah, 30 Mei 2022.

⁵³ Wawancara dengan DAPP Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah, 17 Mei 2022.

Tabel 4.15 Budaya SD Alam Muhammadiyah⁵⁴

No	Budaya Sekolah
1	Buang air besar dan air kecil di WC
2	Membuang sampah pada tempatnya
3	Memilah sampah
4	Memperindah sekolah dengan tanaman yang dibawa dari rumah
5	Tidak menginjak rumput di taman sekolah
6	Tidak mencabut tanaman atau bunga di sekolah
7	Menyiram tanaman setiap pagi
8	Menjaga kebersihan dengan piket kelas
9	Membersihkan halaman sekolah setiap hari Jum'at

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi di atas, diketahui bahwa penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan melalui budaya sekolah dimulai dari keteladanan guru, pemberian motivasi, dan penegakan aturan sehingga siswa terbiasa mengamalkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan.

3) Ekstrakurikuler

Penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan juga diintegrasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan siswa di luar jam pelajaran sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler di sebuah sekolah pada hakikatnya adalah seluruh kegiatan yang ada di lingkungan sekolah. Sebuah

⁵⁴ Data Dokumentasi dari SD Alam Muhammadiyah, 03 Juni 2022.

sekolah tentunya memiliki berbagai kegiatan untuk mengisi waktu siswa selain jadwal kegiatan intrakurikuler di ruang kelas.

Berdasarkan wawancara dengan guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah, diketahui bahwa ada beberapa ekstrakurikuler SD Alam Muhammadiyah, namun yang mendukung penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan hanya ada satu yaitu pramuka. Selain itu, ada beberapa program tahunan sekolah yang mendukung penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan yaitu kemah, *gardening*, *outbound*, dan *outing class*. Di samping itu, ada beberapa program adiwiyata yang dilaksanakan, yaitu pasukan hijau, dokter kecil, daur ulang sampah, dan melukis.⁵⁵

Berdasarkan hasil dokumentasi tentang ekstrakurikuler, kegiatan tahunan, dan program adiwiyata, diketahui bahwa ada beberapa kegiatan yang terkait tentang akhlak terhadap lingkungan. Berikut kegiatan-kegiatan yang terkait tentang akhlak terhadap lingkungan yang dilaksanakan di SD Alam Muhammadiyah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Kegiatan SD Alam Muhammadiyah⁵⁶

No	Kegiatan
1	Pramuka
2	Kemah
3	<i>Outing Class</i>
4	<i>Outbound</i>
5	<i>Gardening</i>

⁵⁵ Wawancara dengan DAPP Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah, 17 Mei 2022.

⁵⁶ Data Dokumentasi dari SD Alam Muhammadiyah, 03 Juni 2022.

No	Kegiatan
6	Pasukan Hijau
7	Dokter Kecil
8	Daur Ulang Sampah
9	Melukis

Berdasarkan paparan di atas, diketahui bahwa kegiatan-kegiatan di atas dianggap dapat membantu pihak sekolah memberikan pembinaan siswa dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan.

2. Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Akhlak terhadap Lingkungan pada Siswa di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah

Dari hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa implementasi penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di tiga sekolah yang diteliti menggunakan beberapa tahapan.

a. Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Akhlak terhadap Lingkungan pada Siswa di SD Islam Misbahul Munir

Adapun implementasi penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa melalui tiga tahap yaitu tahap pengenalan tentang nilai, tahap merasakan nilai, dan tahap tindakan atas nilai yang telah mereka pelajari. Sebagaimana dijelaskan Kepala SD Islam Misbahul Munir sebagai berikut:

“Penanaman akhlak terhadap lingkungan pada siswa dilakukan dengan beberapa tahapan. Pertama guru PAI memberikan pengenalan tentang akhlak terhadap lingkungan melalui ceramah singkat yang disisipkan pada saat pembelajaran. Yang kedua saya beserta semua guru memberikan keteladanan kepada siswa, seperti membuang sampah pada tempatnya, menyapu halaman sekolah, dan menyiram tanaman. Yang ketiga siswa dididik melalui pembiasaan di sekolah seperti menjaga kebersihan lingkungan melalui piket membersihkan kelas setiap hari,

membuang sampah pada tempatnya, dan menyiram tanaman sekolah setiap pagi”.⁵⁷

Tahap pertama merupakan tahap di mana siswa dapat mengetahui tentang moral melalui pengajaran di kelas atau ceramah singkat. Dalam tahap ini guru mengajarkan tentang nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan melalui ceramah singkat. Ini dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ketika mengajar.

Hal ini senada dengan penjelasan guru PAI SD Islam Misbahul Munir sebagai berikut:

“Kita selalu memberikan pengajaran melalui nasehat dan mengingatkan setiap kali masuk kelas tentang akhlak terhadap lingkungan khususnya tentang kebersihan dan berakhlak terhadap tanaman”.⁵⁸

Hal ini diperkuat lagi dengan penjelasan salah seorang siswa SD Islam Misbahul Munir sebagai berikut:

“Setiap kali ibu guru agama masuk kelas, sidin mengajarkan kami untuk selalu menjaga kebersihan dan merawat tanaman karena itu bentuk peduli kita terhadap lingkungan”.⁵⁹

Dalam pemberian pemahaman guru PAI selalu memberikan nasehat-nasehat kepada siswa tentang pentingnya akhlak terhadap lingkungan. Sebagaimana yang dikatakan salah satu siswa SD Islam Misbahul Munir:

“Guru PAI kami selalu menyampaikan nasehat kepada kami dalam hal kebersihan. Jer sidin coba misalnya kalau ada banyak sampah di kelas, pasti tidak nyamankan kelasnya dipakai buat

⁵⁷ Wawancara dengan S Kepala SD Islam Misbahul Munir, 20 Mei 2022.

⁵⁸ Wawancara dengan I Guru PAI SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

⁵⁹ Wawancara dengan SZ Siswa SD Islam Misbahul Munir, 03 Juni 2022.

belajar. Maka jagalah kebersihan kelas untuk kenyamanan kita juga saat belajar. Untuk akhlak terhadap tumbuhan juga sidin nasehati kalau kita harus berperilaku tanaman dengan baik karena tanaman juga makhluk hidup yang perlu air, maka kita harus menyiramnya”.⁶⁰

Berdasarkan observasi tentang tahap pengenalan nilai, diketahui bahwa guru PAI mengajarkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan saat berada di kelas ketika pembelajaran PAI. Pengajaran nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan dilakukan melalui ceramah singkat kurang lebih selama 10 menit. Kemudian guru PAI mengajarkan pelajaran PAI. Melalui ceramah singkat itu, guru PAI menyampaikan materi akhlak terhadap lingkungan yaitu bentuk-bentuk akhlak terhadap lingkungan bisa diterapkan di sekolah dan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan yang ditanamkan di sekolah. Bentuk-bentuk akhlak terhadap lingkungan yang diterapkan di sekolah adalah menjaga kebersihan dan berakhlak terhadap tumbuhan. Sedangkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan yang ditanamkan di sekolah adalah peduli terhadap alam (*caring for nature*) dan tidak merusak alam (*no harm*). Kemudian guru mendemonstrasikan tentang akhlak terhadap lingkungan khususnya tentang kebersihan, yaitu menyapu kelas. Guru melakukan penilaian berupa penilaian sikap dengan melihat sikap siswa dalam berakhlak terhadap lingkungan selama siswa berada di lingkungan sekolah.⁶¹

Tahap kedua adalah tahap yang memberikan keyakinan dalam diri siswa sehingga siswa tidak hanya memiliki pengetahuan saja tetapi

⁶⁰ Wawancara dengan SZ Siswa SD Islam Misbahul Munir, 03 Juni 2022.

⁶¹ Hasil Observasi di SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

juga menimbulkan semangat untuk berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan. Pada tahap ini siswa diberikan arahan, bimbingan serta keteladanan untuk dapat merasakan nilai yang sudah diterima. Dalam tahap ini guru memberikan keteladanan dalam implementasi penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan seperti merawat tanaman dengan menjaga kebersihan sekolah. Sebagaimana dijelaskan oleh guru PAI SD Islam Misbahul Munir sebagai berikut:

“Kita sebagai guru juga harus memberikan keteladanan untuk siswa. Contohnya dalam kebersihan kelas. Kita mencontohkan dari diri kita sendiri sebagai guru, maka siswa otomatis langsung ikut juga untuk menyapu”.⁶²

Hal ini diperkuat lagi dengan penjelasan salah seorang siswa SD Islam Misbahul Munir sebagai berikut:

“Setiap pagi sebelum kami masuk kelas, kami apel dulu lalu bersih-bersih halaman sekolah. Itu kepala sekolah dan para guru yang memulai kegiatan dan mencontohkan kepada kami, baru kami ikut ua dalam kegiatan bersih-bersih”.⁶³

Berdasarkan observasi tentang pemberian keteladanan, diketahui bahwa kepala sekolah, guru beserta staf TU selalu memberikan keteladanan kepada siswa berupa membersihkan halaman sekolah setiap pagi. Selain itu juga, guru ikut membersihkan kelas saat siswa piket kebersihan kelas. Guru juga membuang sampah pada tempat sampah dan menyiram tanaman yang ada sekolah setiap pagi.⁶⁴

⁶² Wawancara dengan I Guru PAI SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

⁶³ Wawancara dengan SZ Siswa SD Islam Misbahul Munir, 03 Juni 2022.

⁶⁴ Hasil Observasi di SD Islam Misbahul Munir, 03 Juni 2022.

Selain memberikan keteladanan, siswa juga diberikan arahan, bimbingan serta keteladanan melalui kegiatan-kegiatan sekolah yang mendukung penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan kegiatan tahunan yaitu kemah dan *outing class* karena kegiatan tersebut memberikan bimbingan dan contoh tauladan kepada siswa sehingga akan menghasilkan penghayatan dari suatu pelajaran.

Ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler yang dapat membina akhlak siswa di SD Islam Misbahul Munir. Dari ekstrakurikuler ini diajarkan kedisiplinan, peduli lingkungan, peduli sosial, bertanggung jawab, bekerjasama, dan bergotong royong.

Pramuka adalah program pembinaan siswa dalam membentuk karakter generasi muda yang dilakukan di alam terbuka dengan aktivitas yang menarik dan menyenangkan. Pramuka menurut Kepala SD Islam Misbahul Munir berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

“Kegiatan pramuka dibina oleh saya sendiri diadakan setiap hari Sabtu jam 8 pagi sampai jam 10 pagi di halaman sekolah untuk siswa kelas tinggi saja yaitu dari kelas 4 sampai kelas 6. Saat pramuka di sekolah, siswa juga berpartisipasi pada pelaksanaan program lingkungan di sekolah”.⁶⁵

Hal ini senada dengan penjelasan guru PAI SD Islam Misbahul Munir sebagai berikut:

“Sekolah mengadakan kegiatan pramuka. Melalui pramuka ini, banyak mengajarkan kepedulian terhadap sesama dan kepedulian

⁶⁵ Wawancara dengan S Kepala SD Islam Misbahul Munir, 20 Mei 2022.

terhadap lingkungan. Namun selama pandemic covid 19 sampai sekarang pramuka ditiadakan sementara”.⁶⁶

Adapun kegiatan kemah yang diikuti siswa merupakan rangkaian kegiatan tahunan sekolah di mana siswa belajar mencintai alam dengan tinggal dan bermalam di halaman sekolah sehingga siswa dapat lebih dekat dengan alam dan peduli dengan lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SD Islam Misbahul Munir sebagai berikut:

“Kemah juga dibina saya sendiri dibantu dengan beberapa guru lain. Ini acara satu tahun sekali untuk kelas tinggi 4, 5, dan 6. Biasanya dilakukan di akhir tahun ajaran. Tempatnya kadang di halaman sekolah dan kadang juga di luar sekolah”.⁶⁷

Sedangkan *outing class* adalah program kegiatan tahunan sekolah di mana siswa belajar dari tempat wisata yang dikunjunginya. *Outing class* SD Islam Misbahul Munir biasanya pergi kebun binatang atau kebun buah, museum dan lain-lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SD Islam Misbahul Munir sebagai berikut:

“*Outing class* dibina oleh wali kelas masing-masing. Ini acara satu tahun sekali untuk semua kelas. Biasanya dilakukan di tengah tahun ajaran. Bisa ke kebun buah, kebun binatang, museum dan lain-lain sesuai tema yang dipelajari siswa”.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa SD Islam Misbahul Munir dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan agar siswa dapat merasakan nilai yang sudah diterimanya adalah dengan menambah kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan

⁶⁶ Wawancara dengan I Guru PAI SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

⁶⁷ Wawancara dengan S Kepala SD Islam Misbahul Munir, 20 Mei 2022.

⁶⁸ Wawancara dengan S Kepala SD Islam Misbahul Munir, 20 Mei 2022.

tahunan, dengan mengadakan pramuka, perkemahan, dan kegiatan *outing class* untuk siswa disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan di dalam kelas.

Tahap ketiga merupakan tahap di mana siswa bertindak berdasarkan moral yang telah dipelajari melalui pembiasaan. Dalam tahap ini guru membiasakan siswa dengan melaksanakan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan seperti merawat tanaman dengan menjaga kebersihan sekolah. Hal ini senada dengan penjelasan guru PAI SD Islam Misbahul Munir sebagai berikut:

“Selanjutnya siswa dibiasakan untuk berakhlak terhadap lingkungan. Seperti tentang kebersihan di dalam kelas, siswa dibiasakan untuk merapikan meja, menyapu di dalam kelas, membersihkan sarang laba dengan kemoceng dan membuang sampah pada tempat sampah. Untuk halaman sekolah, kita sapu, dalam hal ini siswa tidak hanya menggunakan sapu saja tapi tangan pun ikut bekerja seperti mengambil sampah, mencabut rumput di halaman. Kemudian dari menyusun sepatu di lantai kelas, itu sepatunya harus ditepuk dulu agar tanah-tanah yang ada di bawah sepatu tidak ikut ke atas teras. Untuk WC juga kita bersihkan bergiliran tiap kelas, dan kadang jika ada siswa yang dapat hukuman, bisa disuruh memungut sampah di halaman atau bisa juga disuruh membersihkan WC. Dalam hal merawat tanaman, siswa disuruh membawa tanaman dari rumah ke sekolah yang sudah diberi pupuk agar tanamannya subur dan siswa punya tanggung jawab menyiram tanaman setiap pagi”.⁶⁹

Hal ini diperkuat lagi dengan penjelasan salah seorang siswa SD Islam Misbahul Munir sebagai berikut:

“Kami dibiasakan setiap hari bersih-bersih sekolah setelah apel pagi. Ada yang membersihkan halaman sekolah dan ada yang membersihkan wc. Kami juga dibiasakan piket membersihkan

⁶⁹ Wawancara dengan I Guru PAI SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

kelas, membuang sampah pada tempatnya dan menyiram tanaman depan kelas setiap pagi”.⁷⁰

Berdasarkan observasi tentang pembiasaan, diketahui bahwa siswa dibiasakan dalam kegiatan peduli lingkungan, seperti membersihkan halaman sekolah dan membersihkan wc setiap pagi. Selain itu siswa yang ada jadwal piket, membersihkan kelas dengan menyapu, dan membersihkan debu yang ada di meja, kursi, lemari atau dinding kelas dengan menggunakan kemoceng. Siswa juga dibiasakan membuang sampah pada tempatnya, meski sekolah ini belum menerapkan memilah sampah organik, sampah anorganik dan sampah B3. Siswa juga dibiasakan menyiram tanaman di depan kelas setiap pagi. Begitu juga ketika pulang sekolah, siswa yang piket membersihkan kelas sampai bersih, dan membuang sampah di kelas pada tempat sampah.⁷¹

b. Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Akhlak terhadap Lingkungan pada Siswa di SD Islam Creative

Adapun implementasi penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa melalui tiga tahap yaitu pengenalan tentang nilai, tahap merasakan nilai, dan tahap tindakan atas nilai yang telah mereka pelajari. Sebagaimana dijelaskan Kepala SD Islam Creative sebagai berikut:

“Cara menanamkan akhlak terhadap lingkungan di sini melalui beberapa tahapan. Pertama kami berikan pengajaran. Semisal ketika masuk kelas ada namanya *opening* kelas. Jadi *opening* kelas itu ketika siswa masuk kelas, ada waktu 15 menit untuk ustadzah untuk menyampaikan nasehat-nasehat. Nasehat yang paling pokok disampaikan saat itu ada tiga yaitu mengingatkan untuk sholat 5 waktu, membantu orang tua di rumah, dan belajar

⁷⁰ Wawancara dengan SZ Siswa SD Islam Misbahul Munir, 03 Juni 2022.

⁷¹ Hasil Observasi di SD Islam Misbahul Munir, 03 Juni 2022.

tanpa disuruh serta nasehat-nasehat lain yang diperlukan. Salah satunya seperti mengajarkan tentang akhlak terhadap lingkungan. Selain itu ada juga namanya *closing* kelas yaitu kegiatan penutup kelas, 15 menit sebelum pulang ke rumah. Nanti pulang juga diakhiri dengan *closing* kelas berupa nasehat-nasehat dari guru kelas sebelum siswa pulang. Kedua kami memberikan keteladanan kepada siswa tentang akhlak terhadap lingkungan di sekolah. Jadi semua guru di sini harus peduli dengan semua siswa dan menjadi teladan bagi semua siswa. Terakhir kami penerapan nilai dari hasil pembelajaran tadi melalui pembiasaan. Contohnya piket kebersihan kelas, gotong royong membersihkan lingkungan sekolah, menyiram tanaman yang mereka tanam sendiri di sekolah, dan membuang sampah pada tempatnya”.⁷²

Tahap pertama merupakan tahap di mana siswa dapat mengetahui tentang moral melalui pengajaran di kelas atau ceramah singkat. Tahap *moral knowing* di SD Islam Creative dilakukan melalui ceramah singkat guru kelas saat *opening* dan *closing* kelas yang dilakukan oleh guru kelas. Sebagaimana dijelaskan salah seorang guru kelas SD Islam Creative sebagai berikut:

“Saya sebagai guru kelas V mengajarkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan dengan cara memberikan nasehat-nasehat saat *opening* kelas dan *closing* kelas”.⁷³

Hal ini diperkuat lagi dengan penjelasan salah seorang siswa SD Islam Creative sebagai berikut:

“Kami diajarkan tentang berakhlak terhadap lingkungan saat *opening* dan *closing* kelas oleh ustadzah wali kelas kami. Sidin mengajarkan contoh akhlak lingkungan seperti merawat tanaman yang ada di sekolah dengan menyiramnya setiap hari, tidak merusak tanaman dengan memetik daun-daun, dan tidak memetik buah di lingkungan sekolah tanpa izin guru, menjaga kebersihan sekolah dengan cara membuang sampah pada tempatnya dan membersihkan kelas setiap hari”.⁷⁴

⁷² Wawancara dengan H Kepala SD Islam Creative, 18 Mei 2022.

⁷³ Wawancara dengan LA Guru Kelas SD Islam Creative, 18 Mei 2022.

⁷⁴ Wawancara dengan R Siswa SD Islam Creative, 18 Mei 2022.

Dalam pemberian pemahaman guru kelas selalu memberikan nasehat-nasehat kepada siswa tentang pentingnya akhlak terhadap lingkungan. Sebagaimana yang dikatakan salah satu siswa SD Islam Creative:

“Ibu guru selalu mengingatkan tentang kebersihan. Kata ibu guru, kebersihan itu sebagian dari iman. Jadi kita sebagai orang beriman harus selalu menjaga kebersihan. Di sini ketika mau belajar keadaan ruangan bersih dan setelah belajarpun ruangan harus bersih”.⁷⁵

Berdasarkan observasi tentang tahap pengenalan nilai, diketahui bahwa guru kelas mengajarkan tentang nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan saat *opening* dan *closing* kelas. *Opening* kelas adalah kegiatan membuka kelas dengan nasehat-nasehat dari guru. Sedangkan *closing* kelas adalah kegiatan menutup kelas dengan nasehat-nasehat dari guru. *Opening* kelas ini dimulai pada jam 08.00 WITA. Guru kelas membuka kelas dengan salam dan berdoa bersama dipimpin salah seorang siswa secara bergantian setiap hari. Setelah berdoa, guru menanyakan kabar semua siswa, lalu memberikan nasehat-nasehat tentang sholat lima waktu, berbakti dengan orang tua, belajar mandiri. Kemudian dihubungkan dengan nasehat tentang akhlak terhadap lingkungan. Guru kelas menyampaikan materi akhlak terhadap lingkungan yaitu bentuk-bentuk akhlak terhadap lingkungan bisa diterapkan di sekolah dan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan yang ditanamkan di sekolah. Bentuk-bentuk akhlak terhadap lingkungan yang

⁷⁵ Wawancara dengan R Siswa SD Islam Creative, 18 Mei 2022.

diterapkan di sekolah adalah menjaga kebersihan dan berakhlak terhadap tumbuhan. Sedangkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan yang ditanamkan di sekolah adalah peduli terhadap alam (*caring for nature*) dan tidak merusak alam (*no harm*). Kemudian guru mendemonstrasikan tentang akhlak terhadap lingkungan khususnya tentang kebersihan, yaitu menyapu kelas. Guru melakukan penilaian berupa penilaian sikap dengan melihat sikap siswa dalam berakhlak terhadap lingkungan selama siswa berada di lingkungan sekolah. Saat *closing* kelas, guru juga menutup kelas dengan memberikan nasehat kepada seluruh siswa agar membuang sampah yang ada di laci mejanya masing-masing. Dan untuk yang kena jadwal piket untuk membersihkan kelas dan membuang sampah pada tempatnya, setelah itu baru boleh pulang.⁷⁶

Tahap kedua adalah tahap yang memberikan keyakinan dalam diri siswa sehingga siswa tidak hanya memiliki pengetahuan saja tetapi juga menimbulkan semangat untuk berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan.

Pada tahap ini siswa diberikan arahan, bimbingan serta keteladanan untuk dapat merasakan nilai yang sudah diterima. Dalam tahap ini guru memberikan keteladanan dalam implementasi penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan seperti merawat tanaman dengan menjaga kebersihan sekolah. Sebagaimana dijelaskan oleh Guru Kelas SD Islam Creative sebagai berikut:

⁷⁶ Hasil Observasi di SD Islam Creative, 02 Juni 2022.

“Semua guru di di sini memberikan keteladanan kepada siswa tentang berakhlak terhadap lingkungan seperti membersihkan lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya dan merawat tanaman sekolah. Di sini saat ada pelatihan dari pagi sampai sore, selesai acara semua guru tidak ada yang pulang sebelum semuanya bersih dan barang-barang kembali seperti awal sebelum acara”.⁷⁷

Hal ini diperkuat lagi dengan penjelasan salah seorang siswa SD Islam Creative sebagai berikut:

“Ibu guru kami selalu memberikan teladan kepada kami dalam kebersihan. Sidin pas pagi-pagi tuh bebersih halaman kelas sudah sambil menyambut kami”.⁷⁸

Berdasarkan observasi tentang pemberian keteladanan, diketahui bahwa guru di sekolah setiap pagi untuk menyapu halaman kelas, membuang sampah pada tempat sampah dan menyiram tanaman.⁷⁹

Selain memberikan keteladanan, siswa juga diberikan arahan, bimbingan serta keteladanan melalui kegiatan-kegiatan sekolah yang mendukung penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan kegiatan tahunan *outbound*, *outing class*, kemah, *gardening* karena kegiatan tersebut memberikan bimbingan dan contoh teladan kepada siswa sehingga akan menghasilkan penghayatan dari suatu pelajaran.

Ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler yang dapat membina akhlak siswa di SD Islam Misbahul Munir. Dari ekstrakurikuler ini diajarkan kedisiplinan, peduli lingkungan, peduli

⁷⁷ Wawancara dengan LA Guru Kelas SD Islam Creative, 18 Mei 2022.

⁷⁸ Wawancara dengan R Siswa SD Islam Creative, 18 Mei 2022.

⁷⁹ Hasil Observasi di SD Islam Creative, 02 Juni 2022.

sosial, bertanggung jawab, bekerjasama, dan bergotong royong. Hal ini berdasarkan penjelasan Kepala SD Islam Creative sebagai berikut:

“Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dibina oleh Ustadz Makki. Rutin dilakukan setiap hari Kamis jam 2 siang di lapangan sekolah. Pramuka ini wajib untuk siswa kelas 4, 5, dan 6. Pramuka ini banyak sekali kontribusinya dalam membina akhlak bagi para siswa di sekolah ini seperti disiplin, peduli lingkungan, peduli sosial, sopan dan santun”⁸⁰

Sedangkan *outbound* adalah program yang dilaksanakan satu kali dalam setahun sekali di mana siswa dapat belajar di alam terbuka sekitar lingkungan sekolah dengan bentuk permainan kreatif. Hal ini berdasarkan penjelasan Kepala SD Islam Creative sebagai berikut:

“Kegiatan *outbound* dibina oleh Ustadz Riyadi dibantu guru-guru lain. Kegiatannya bermain *Flying Fox* dan mengadakan permainan yang menyenangkan di lingkungan sekolah. Ini dilakukan semua kelas secara bersamaan dilaksanakan setahun sekali setelah selesai ulangan semester 1”.⁸¹

Adapun *outing class* adalah program yang dilaksanakan dua kali dalam setahun di mana siswa belajar di luar kelas untuk mendapatkan pengetahuan atau keahlian melalui sumbernya langsung seperti belajar menanam pohon pepaya dengan pergi ke kebun pepaya dan belajar tentang hewan dengan pergi ke kebun binatang. Hal ini berdasarkan penjelasan Kepala SD Islam Creative sebagai berikut:

“*Outing class* dibina oleh wali kelas masing-masing. Ini diadakan persemester sekali secara bergantian setiap kelas. Pernah ke kebun binatang dan pernah juga ke petani milenial dan lain-lain”.⁸²

⁸⁰ Wawancara dengan H Kepala SD Islam Creative, 18 Mei 2022.

⁸¹ Wawancara dengan H Kepala SD Islam Creative, 18 Mei 2022.

⁸² Wawancara dengan H Kepala SD Islam Creative, 18 Mei 2022.

Kemah adalah program yang dilaksanakan dua kali dalam setahun di mana siswa belajar sambil berkemah. Hal ini berdasarkan penjelasan Kepala SD Islam Creative sebagai berikut:

“Kemah dibina oleh Ustadzah Ika dibantu guru-guru yang lain. Kegiatannya dilaksanakan satu tahun sekali di taman hutan raya dilakukan pada hari bumi tanggal 22 April. Selain berkemah dan bermalam, siswa juga menanam tanaman di sana. Ini hanya untuk siswa kelas 5 dan kelas 6”.⁸³

Gardening adalah program sekolah yang dilaksanakan di sekolah di mana siswa belajar berkebun di sekolah dan mereka berkewajiban merawat tanaman mereka dengan baik. Hal ini berdasarkan penjelasan Kepala SD Islam Creative sebagai berikut:

“*Gardening* dibina oleh Ustadzah Ika dibantu guru-guru yang lain. Dilakukan oleh semua siswa pada awal tahun ajaran baru. Karena area sekolah ini luas. Jadi banyak lahan yang dapat ditanami. Jadi setiap tahun bisa beda-beda yang ditanam. Sejauh ini yang ditanam ada padi, mangga, dan lombok”.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa SD Islam Creative dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan agar siswa dapat merasakan nilai yang sudah diterimanya adalah dengan menambah kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan tahunan, dengan mengadakan pramuka, mengadakan kegiatan *outbound*, *outing class*, kemah, dan *gardening*.

Tahap ketiga merupakan tahap di mana siswa bertindak berdasarkan moral yang telah dipelajari melalui pembiasaan. Pembiasaan di sekolah di antaranya piket membersihkan kelas, dan menyiram

⁸³ Wawancara dengan H Kepala SD Islam Creative, 18 Mei 2022.

⁸⁴ Wawancara dengan H Kepala SD Islam Creative, 18 Mei 2022.

tanaman setiap hari dan budaya sekolah membuang sampah pada tempatnya. Sebagaimana dijelaskan Guru Kelas SD Islam Creative sebagai berikut:

“Pembiasaan akhlak terhadap lingkungan di sini seperti piket kebersihan kelas saat datang dan sebelum pulang. Piket itu nyapu lantai, terus buang sampah. Terus kalau ada bekas kebocoran air hujan itu biasanya dibersihkan dengan dipel. Selain itu siswa juga dibiasakan untuk membuang sampah pada tempat sampah dan menyiram tanaman setiap pagi. Ada juga gotong royong mencabut rumput di halaman sekolah. Selain itu, di sini siswa dilarang menyabut tanaman sekolah atau memetik buah yang ada di sekolah tanpa izin. Jika ingin bunga atau buah yang ada di sekolah harus izin dulu kepada gurunya. Di sini juga tidak boleh bawa jajan atau sampah plastik, jadi siswa membawa tempat makan dari rumah masing-masing”.⁸⁵

Hal ini diperkuat lagi dengan penjelasan salah seorang siswa SD Islam Creative sebagai berikut:

“Kami di sini dibiasakan untuk membuang sampah pada tempat sampah. Ada jua tugas piket membersihkan kelas. Menyiram tanaman setiap pagi. Lawan jua kami disuruh guru membawa bekal dari rumah supaya mengurangi sampah plastik jer guru”.⁸⁶

Berdasarkan observasi tentang pembiasaan, diketahui bahwa siswa yang mendapat giliran piket membersihkan kelas, dia menyapu, membuang sampah dan mengepel lantai ketika datang dan pulang. Siswa juga menyiram tanamannya setiap pagi. Siswa juga dibiasakan membawa bekal dari rumah untuk mengurangi sampah plastik. Siswa juga dibiasakan membuang sampah pada tempatnya.⁸⁷

⁸⁵ Wawancara dengan LA Guru Kelas SD Islam Creative, 18 Mei 2022.

⁸⁶ Wawancara dengan R Siswa SD Islam Creative, 18 Mei 2022.

⁸⁷ Hasil Observasi di SD Islam Creative, 02 Juni 2022.

c. Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Akhlak terhadap Lingkungan pada Siswa di SD Alam Muhammadiyah

Adapun implementasi penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan melalui tiga tahap yaitu pengenalan tentang nilai, tahap merasakan nilai, dan tahap tindakan atas nilai yang telah mereka pelajari. Sebagaimana dijelaskan Kepala SD Alam Muhammadiyah sebagai berikut:

“Proses penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan di sini terdiri dari beberapa tahap. Tahap yang pertama pengajaran melalui mata pelajaran Akidah Akhlak. Tahap yang kedua, semua guru memberikan contoh teladan seperti guru membersihkan halaman sekolah, guru menyiram tanaman sekolah atau guru membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah. Tahap yang terakhir melalui pembiasaan seperti piket nyapu, membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah, menanam tanaman dan merawatnya setiap hari”.⁸⁸

Tahap pertama merupakan tahap di mana siswa dapat mengetahui tentang moral melalui pengajaran di kelas atau ceramah singkat. Tahap ini di SD Alam Muhammadiyah dilakukan melalui mata pelajaran Akidah Akhlak yang diajarkan guru Akidah Akhlak.

Hal ini diperkuat lagi dengan penjelasan Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah sebagai berikut:

“Di sini saya mengajarkan mapel Akidah Akhlak. Mapel Akidah Akhlak ini khusus menekankan pada pengajaran tentang perilaku sesuai dengan norma agama. Jadi saya sendiri mengarahkan pada anak-anak selalu berperilaku sesuai norma Agama Islam. Saya ajarkan siswa-siswa tentang pergaulan-pergaulan yang baik termasuk untuk berakhlak terhadap lingkungan. Di samping itu karena di buku Akidah Akhlak juga ada beberapa tema tentang akhlak lingkungan. Maka saya ajarkan siswa tentang akhlak

⁸⁸ Wawancara dengan MS Kepala SD Alam Muhammadiyah, 30 Mei 2022.

terhadap lingkungan, berakhlak baik terhadap binatang, dan berakhlak baik terhadap tumbuhan”.⁸⁹

Hal ini diperkuat lagi dengan penjelasan salah seorang siswa SD Alam Muhammadiyah sebagai berikut:

“Kami belajar akhlak melalui mata pelajaran Akidah Akhlak yang diajarkan sekali seminggu”.⁹⁰

Dalam pemberian pemahaman guru Akidah Akhlak selalu memberikan nasehat-nasehat kepada siswa tentang pentingnya akhlak terhadap lingkungan. Sebagaimana penjelasan seorang siswa SD Alam Muhammadiyah sebagai berikut:

“Ustadz Akidah Akhlak selalu mengingatkan kami tentang pentingnya menjaga kelestarian alam sekitar. Sidin menjelaskan kepada kami hewan, tumbuhan, dan benda-benda tak bernyawa lainnya itu semua diciptakan Allah untuk kepentingan manusia. Ustadz juga menjelaskan bahwa merusak lingkungan dengan cara apapun merupakan perbuatan dosa.”⁹¹

Berdasarkan observasi tentang tahap pengenalan nilai, diketahui bahwa guru Akidah Akhlak mengajarkan akhlak terhadap lingkungan dengan menggunakan buku Akidah Akhlak terbitan dari Yudistira. Guru Akidah Akhlak menyampaikan materi akhlak terhadap lingkungan yaitu bentuk-bentuk akhlak terhadap lingkungan bisa diterapkan di sekolah dan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan yang ditanamkan di sekolah. Bentuk-bentuk akhlak terhadap lingkungan yang diterapkan di sekolah adalah menjaga kebersihan dan berakhlak terhadap tumbuhan.

⁸⁹ Wawancara dengan DAPP Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah, 17 Mei 2022.

⁹⁰ Wawancara dengan A Siswa SD Alam Muhammadiyah, 17 Mei 2022.

⁹¹ Wawancara dengan A Siswa SD Alam Muhammadiyah, 17 Mei 2022.

Sedangkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan yang ditanamkan di sekolah adalah peduli terhadap alam (*caring for nature*) dan tidak merusak alam (*no harm*). Lalu guru menjelaskan cara beradab terhadap lingkungan yang ditertera di dalam buku yaitu memilah sampah dan membuang sampah pada tempatnya, tidak menebang pohon sembarangan, menanam pohon di lahan yang kosong, menggunakan air secukupnya, dan tidak menyakiti atau bahkan membunuh hewan. Guru juga mengajarkan Akhlak terhadap lingkungan yang dapat dilakukan di sekolah yaitu menanam pohon, merawat tanaman dengan memberi pupuk, menyiram tanaman, menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya, tidak mencoret-coret meja, tidak merusak fasilitas sekolah, tidak menginjak tanaman sekolah, membersihkan kelas dan membersihkan sekolah. Kemudian guru mendemonstrasikan tentang akhlak terhadap lingkungan khususnya tentang kebersihan, yaitu membuang sampah pada tempatnya. Guru melakukan penilaian berupa penilaian pengetahuan, sikap, dan ketarampilan sesuai dengan kurikulum 2013. Selain pengajaran di kelas, siswa SD Alam Muhammadiyah juga mendapatkan sosialisasi tentang pembelajaran lingkungan hidup dari pihak luar yang bekerjasama dengan sekolah, yaitu dari sekolah pembina adiwiyata, puskesmas, yayasan pelestarian alam dan lingkungan hidup Indonesia, dan badan lingkungan hidup Kota Banjarbaru.⁹²

⁹² Hasil Observasi di SD Alam Muhammadiyah, 30 Mei 2022.

Tahap kedua adalah tahap yang memberikan keyakinan dalam diri siswa sehingga siswa tidak hanya memiliki pengetahuan saja tetapi juga menimbulkan semangat untuk berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan. Pada tahap ini siswa diberikan arahan, bimbingan serta keteladanan untuk dapat merasakan nilai yang sudah diterima. Dalam tahap ini guru memberikan keteladanan dalam implementasi penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan seperti merawat tanaman dengan menjaga kebersihan sekolah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah sebagai berikut:

“Di samping kita mengajarkan pada mereka, kita para guru juga memberikan keteladanan di sekolah baik dalam membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah, membersihkan lingkungan sekolah, dan merawat tanaman”.⁹³

Hal senada dikatakan salah seorang siswa SD Alam Muhammadiyah sebagai berikut:

“Ustadz dan ustadzah di sini memberikan keteladanan kepada kami dalam kebersihan dan mencintai lingkungan. Setiap hari Jum’at ada kegiatan Jum’at bersih. Di situ ustadz dan ustadzah di sini memimpin kami membersihkan sekolahan.”⁹⁴

Berdasarkan observasi tentang pemberian keteladanan, bahwa seluruh guru menjaga kebersihan sekolah dengan membersihkan halaman sekolah, membuang sampah pada tempatnya dan memilah

⁹³ Wawancara dengan DAPP Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah, 17 Mei 2022.

⁹⁴ Wawancara dengan A Siswa SD Alam Muhammadiyah, 17 Mei 2022.

sampah. Selain itu, guru juga menyiram tanaman yang ada sekolah setiap pagi.⁹⁵

Selain memberikan keteladanan, siswa juga diberikan arahan, bimbingan serta keteladanan melalui kegiatan-kegiatan sekolah yang mendukung penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan kegiatan tahunan kemah, *outbound*, *outing class*, dan *gardening*, serta program adiwiyata pasukan hijau, dokter kecil, daur ulang sampah, dan melukis karena kegiatan tersebut memberikan bimbingan dan contoh tauladan kepada siswa sehingga akan menghasilkan penghayatan dari suatu pelajaran.

Ekstrakurikuler pramuka menjadi salah satu cara dalam membina akhlak siswa di SD Islam Creative. Dari ekstrakurikuler ini diajarkan kedisiplinan, peduli lingkungan, peduli sosial, bertanggung jawab, bekerjasama, dan bergotong royong. Sebagaimana penjelasan Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah sebagai berikut:

“Sekolah mengadakan pramuka rutin setiap hari Jum’at jam 8 pagi sampai jam 8.30 di lapangan sekolah wajib untuk kelas 4, 5 dan 6. Pembinaanya Ustadz Sani. Kegiatan pramuka mengajarkan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan pada siswa”.⁹⁶

Adapun kegiatan kemah yang diikuti siswa merupakan rangkaian kegiatan tahunan sekolah di mana siswa belajar mencintai alam dengan tinggal dan bermalam di halaman sekolah sehingga siswa dapat lebih dekat dengan alam dan peduli terhadap lingkungan. Berdasarkan hasil

⁹⁵ Hasil Observasi di SD Alam Muhammadiyah, 03 Juni 2022.

⁹⁶ Wawancara dengan DAPP Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah, 17 Mei 2022.

wawancara dengan guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah sebagai berikut:

“Kemah di sini dibina Ustadz Sani. Kegiatannya bermalam satu malam di lapangan sekolah. Ini kegiatan satu tahun sekali dan dilaksanakan dengan teknis setiap kelas bergantian setiap bulan”.⁹⁷

Adapun *outbound* yang diikuti siswa merupakan rangkaian kegiatan tahunan sekolah di mana siswa belajar mencintai alam melalui program pembelajaran yang menyenangkan di alam terbuka di sekitar lingkungan sekolah dengan bentuk permainan kreatif. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah sebagai berikut:

“*Outbound* dibina Ustadz Sani dan dibantu guru yang lain. Biasanya kegiatannya flying fox, menyebrangi titian tali, dan permainan-permainan yang dilakukan di lapangan sekolah. Kegiatan ini dilakukan setahun sekali dengan teknis setiap kelas bergantian setiap bulan”.⁹⁸

Sedangkan *outing class* adalah program kegiatan tahunan sekolah di mana siswa belajar dari tempat wisata yang dikunjungi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah sebagai berikut:

“*Outing class* dibina oleh wali kelas masing-masing. Pernah kunjungan ke tambak ikan, kebun sayur dan lain-lain. Ini kegiatan setahun sekali dengan teknis setiap kelas bergantian setiap bulan”.⁹⁹

⁹⁷ Wawancara dengan DAPP Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah, 17 Mei 2022.

⁹⁸ Wawancara dengan DAPP Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah, 17 Mei 2022.

⁹⁹ Wawancara dengan DAPP Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah, 17 Mei 2022.

Sedangkan *gardening* adalah adalah program berkebun di sekolah yang bertujuan untuk mengajarkan cara bercocok tanam, dan peduli terhadap lingkungannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah sebagai berikut:

“*Gardening* dibina wali kelas masing-masing. Kegiatannya menanam sayur di lingkungan sekolah. Ada tempatnya khusus untuk berkebun di sini. Kegiatannya ini setahun sekali dengan teknis setiap kelas bergantian setiap bulan”.¹⁰⁰

Adapun program adiwiyata pasukan hijau adalah program sekolah untuk menjaga dan merawat tanaman sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah sebagai berikut:

“Pasukan hijau itu adalah duta lingkungan hidup di sekolah. Ada 20 siswa yang menjadi pasukan hijau dipilih dari kelas 4, 5, dan 6. Tugas mereka mensosialisasikan kepada siswa-siswa lain untuk menjaga kebersihan dan melakukan penghijauan. Pasukan hijau ini dibina Ustadz Sahid sebagai ketua adiwiyata di sini”.¹⁰¹

Adapun program adiwiyata dokter kecil adalah program sekolah untuk menjaga kesehatan warga sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah sebagai berikut:

“Dokter kecil di sini dibina oleh Ustadz Sahid. Dokter kecil dipilih dari kelas 4, 5, dan 6 yang bersedia untuk dibina menjadi dokter kecil. Tugas mereka mensosialisasikan untuk hidup bersih dan sehat. Mereka juga menjadi garda terdepan pada saat upacara untuk membantu membawa siswa yang sakit ke UKS”.¹⁰²

¹⁰⁰ Wawancara dengan DAPP Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah, 17 Mei 2022.

¹⁰¹ Wawancara dengan DAPP Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah, 17 Mei 2022.

¹⁰² Wawancara dengan DAPP Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah, 17 Mei 2022.

Adapun program adiwiyata daur ulang sampah adalah program untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi sesuatu yang dapat digunakan kembali. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah sebagai berikut:

“Daur ulang sampah dibina Ustadz Sahid. Dilaksanakan setiap hari Jum’at. Produk yang pernah dihasilkan dari daur ulang adalah pupuk organik, kalender, bingkai, pot bunga, tempat pensil, kotak tisu dan amplop”.¹⁰³

Adapun program adiwiyata melukis adalah program sekolah untuk membina siswa agar cinta lingkungan melalui lukisan pemandangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah sebagai berikut:

“Program melukis dibina oleh Ustadz Firman. Kegiatannya siswa melukis di kanvas tentang pemandangan alam”.¹⁰⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa SD Alam Muhammadiyah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan agar siswa dapat merasakan nilai yang sudah diterimanya adalah dengan menambah kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan tahunan, dan kegiatan program adiwiyata.

Tahap ketiga merupakan tahap di mana siswa bertindak berdasarkan moral yang telah dipelajari melalui pembiasaan. Dalam tahap ini guru membiasakan siswa dengan melaksanakan akhlak

¹⁰³ Wawancara dengan DAPP Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah, 17 Mei 2022.

¹⁰⁴ Wawancara dengan DAPP Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah, 17 Mei 2022.

terhadap lingkungan seperti merawat tanaman dengan menjaga kebersihan sekolah. Sebagaimana dijelaskan oleh Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah sebagai berikut:

“Pembiasaan di sini seperti menyiram tanaman setiap hari, piket membersihkan kelas setiap hari, membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah, Jumat bersih bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah”.¹⁰⁵

Hal ini diperkuat lagi dengan penjelasan salah satu siswa SD Alam Muhammadiyah sebagai berikut:

“Biasanya kalau kami di sini diulakukan jadwal piket jadi ada yang membersihkan kelas tiap hari. Ada jua tiap hari Jum’at kami kerja bakti membersihkan sekolah. Terus dilarang buang sampah sembarangan. Kalau ada sampah harus dipunguti dan dibuang ke bak sampah. Terus setiap hari di sini kami wajib menyiram tanaman tiap pagi sebelum masuk kelas”.¹⁰⁶

Berdasarkan observasi tentang pembiasaan, bahwa siswa dibiasakan menyiram tanaman depan kelas setiap pagi, membersihkan kelas sesuai jadwal piket, membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah. Begitu juga ketika pulang sekolah, siswa yang terkena jadwal piket, wajib membersihkan kelas sebelum pulang.¹⁰⁷

3. Faktor Pendukung Penanaman Nilai-Nilai Akhlak terhadap Lingkungan pada Siswa di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah

Berlandaskan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah, diketahui ada faktor yang mendukung penanaman nilai-

¹⁰⁵ Wawancara dengan DAPP Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah, 17 Mei 2022.

¹⁰⁶ Wawancara dengan A Siswa SD Alam Muhammadiyah, 17 Mei 2022.

¹⁰⁷ Hasil Observasi di SD Alam Muhammadiyah, 03 Juni 2022.

nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah.

a. Faktor Pendukung Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Lingkungan pada Siswa di SD Islam Misbahul Munir

1) Peran Pembina

Pembina yang berperan memberikan arahan dan keteladanan diperlukan untuk menciptakan suasana yang mendukung penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan. Pada SD Islam Misbahul Munir, pembina akhlak siswa adalah kepala sekolah dan guru.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 03 Juni 2022, peneliti melihat bahwa Kepala SD Islam Misbahul Munir adalah sosok yang diikuti dan ditiru oleh para siswa karena sering memberikan nasehat tentang akhlak terhadap lingkungan dan menjadi teladan dalam hal memberikan contoh dengan ikut serta membersihkan halaman sekolah setiap pagi.¹⁰⁸ Hal ini menjadikan sosoknya begitu berkesan di hati para siswa. Selain sosok kepala sekolah, ada sosok guru yang berperan dalam mengajar dan mendidik siswa khususnya dalam proses penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di sekolah. Sebagaimana penjelasan guru PAI SD Islam Misbahul Munir sebagai berikut:

“Seluruh guru, bahkan staf tata usaha juga harus peduli kepada semua siswa dan menjadi teladan dalam berakhlak terhadap lingkungan”.¹⁰⁹

¹⁰⁸ Hasil Observasi di SD Islam Misbahul Munir, 03 Juni 2022.

¹⁰⁹ Wawancara dengan I Guru PAI SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

Dari hasil wawancara kepada guru PAI tersebut, diketahui bahwa guru sebagai pembina akhlak siswa sangat berperan dalam proses penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa dengan cara memberikan pengajaran dan teladan kepada para siswa.

2) Program Sekolah

Program sekolah juga menjadi salah satu faktor yang mendukung penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan. Ada beberapa program sekolah yang mendukung penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan yaitu pramuka, berkemah dan *outing class*. Sebagaimana yang dipaparkan Kepala SD Islam Misbahul Munir sebagai berikut:

“Program sekolah di sini seperti pramuka, kemah dan *outing class* sangat mendukung sekali hal ini disebabkan karena akhlak terhadap lingkungan ditanamkan kepada semua siswa dalam setiap program sekolah”.¹¹⁰

Berdasarkan pernyataan tersebut, diketahui bahwa program sekolah sangat mendukung penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan. Karena dengan program sekolah itu siswa dapat belajar peduli dengan di lingkungan sekitarnya.

b. Faktor Pendukung Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Lingkungan pada Siswa di SD Islam Creative

1) Peran Pembina

Pembina yang berperan memberikan arahan, bimbingan, keteladanan dan pengawasan diperlukan untuk menciptakan

¹¹⁰ Wawancara dengan S Kepala SD Islam Misbahul Munir, 20 Mei 2022.

suasana yang mendukung penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa. Pada SD Islam Creative, pembina akhlak siswa adalah kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting, karena berhasil tidaknya suatu kegiatan yang dijalankan tergantung pada peranan kepala sekolah. Dalam penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Islam Creative, kepala sekolah sangat memberikan dukungan secara penuh agar penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa berjalan dengan baik. Selain sosok kepala sekolah, ada sosok guru yang berperan dalam mengajar dan mendidik siswa di dalam kelas. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh guru kelas SD Islam Creative berikut ini:

“Faktor pendukungnya salah satunya yaitu guru. Karena guru yang mendidik siswa sehingga mereka memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan dan memberikan teladan kepada siswa dalam berakhlak terhadap lingkungan. Contohnya semua guru di sini membuang sampah pada tempatnya. Tidak ada guru yang buang sampah sembarangan”.¹¹¹

Dari hasil wawancara di atas, diketahui bahwa guru sebagai pembina akhlak siswa sangat berperan penting dalam proses penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa.

b) Program Sekolah

Program sekolah di SD Islam Creative sangat mendukung penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan. Sekolah

¹¹¹ Wawancara dengan LA Guru Kelas SD Islam Creative, 18 Mei 2022.

memiliki beberapa program yang bertujuan agar siswa mencintai alam. Sebagaimana dijelaskan Kepala SD Islam Creative berikut:

“Faktor pendukung penanaman akhlak terhadap lingkungan di sekolah ini adanya program-program sekolah, seperti pramuka itu setiap minggu sekali, *outbound* itu empat kali dalam setahun, *outing class* dua kali dalam setahun, kemah dua kali dalam setahun, berkebun satu kali dalam setahun, *telusur alam* satu kali dalam setahun. Program sekolah ini bertujuan agar siswa cinta dengan alam”.¹¹²

Berdasarkan wawancara tersebut, diketahui bahwa SD Islam Creative memiliki program sekolah yang bertujuan untuk menjadikan siswa mencintai alam dengan kegiatan menyenangkan.

c) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah sangat mendukung sekali dalam penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan. Siswa dibiasakan untuk mengingatkan dan menegur jika ada yang berakhlak buruk terhadap lingkungan. Keadaan ini sangat membantu dalam internalisasi nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan. Selain itu, SD Islam Creative merupakan sekolah berbasis Islam dan berbasis alam. Sebagaimana yang dijelaskan guru kelas SD Islam Creative berikut:

“Karena sekolah kita memang sekolah alam. Kalau kita tidak menjaga lingkungan ya buat apa kita punya nama sekolah alam. Ya sesuaikanlah dengan namanya sekolah alam. Jadi ada diajarkan akhlak lingkungan dan memang ada penilaiannya. SD ini kan selain sekolah alam juga

¹¹² Wawancara dengan H Kepala SD Islam Creative, 18 Mei 2022.

sekolah Islam. Jadi apa-apa yang berkaitan dengan syariah Islam, ya kita adaptasi untuk pelajaran anak-anak”.¹¹³

Berdasarkan wawancara tersebut, diketahui bahwa lingkungan SD Islam Creative sangat mendukung dalam penanaman nilai-nilai akhlak karena SD Islam Creative merupakan sekolah berbasis alam dan sekolah berbasis Islam yang keduanya sama-sama mendukung untuk mencintai alam dan berakhlak terhadap lingkungan.

c. Faktor Pendukung Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Lingkungan pada Siswa di SD Alam Muhammadiyah

1) Pengetahuan

Pengetahuan yang didapat siswa dari pengajaran guru tentang akhlak terhadap lingkungan melalui mata pelajaran Akidah Akhlak. Sebagaimana dijelaskan Kepala SD Alam Muhammadiyah berikut:

“Di sini kami ada beberapa mata pelajaran tambahan, salah satunya adalah mata pelajaran Akidah Akhlak. Dengan tambahan mata pelajaran khusus Akidah Akhlak ini diharapkan siswa dapat mendalami tentang akhlak.”.¹¹⁴

Berdasarkan wawancara tersebut, diketahui bahwa pengetahuan siswa yang diperoleh dari pengajaran guru memberikan pengaruh pada pola pikir dan sikap siswa dalam berakhlak terhadap lingkungan. Hal ini menjadi faktor pendukung dalam internalisasi nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan.

2) Peran Pembina

¹¹³ Wawancara dengan LA Guru Kelas SD Islam Creative, 18 Mei 2022.

¹¹⁴ Wawancara dengan MS Kepala SD Alam Muhammadiyah, 30 Mei 2022.

Pembina yang berperan memberikan arahan, bimbingan, keteladanan dan pengawasan diperlukan untuk menciptakan suasana yang mendukung penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa. Pada SD Alam Muhammadiyah, pembina akhlak siswa adalah kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting, karena berhasil tidaknya suatu kegiatan yang dijalankan tergantung pada peranan kepala sekolah yang memberikan dukungan secara penuh agar penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa berjalan dengan baik. Selain sosok kepala sekolah, ada sosok guru yang berperan dalam mengajar dan mendidik siswa di dalam kelas. Sebagaimana disampaikan oleh Kepala SD Alam Muhammadiyah berikut ini:

“Salah satu faktor pendukungnya adalah guru memberikan keteladanan kepada siswa. Dengan keteladanan ini diharapkan siswa dapat mencontoh guru dalam berakhlak terhadap lingkungan”.¹¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SD Alam Muhammadiyah, diketahui bahwa peran pembina sangat mendukung proses penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan.

3) Program Sekolah

Berdasarkan wawancara dengan Kepala SD Alam Muhammadiyah bahwa program-program sekolah di SD Alam Muhammadiyah mendukung dalam penanaman nilai-nilai akhlak

¹¹⁵ Wawancara dengan MS Kepala SD Alam Muhammadiyah, 30 Mei 2022.

terhadap lingkungan. Sebagaimana yang dijelaskan Kepala SD Alam Muhammadiyah berikut ini:

“Faktor yang mendukungnya lagi adalah adanya program sekolah yang berkaitan tentang lingkungan. Itu membantu dalam penanaman akhlak terhadap lingkungan”.¹¹⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut, faktor program sekolah mendukung penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan.

4) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah sangat mendukung sekali dalam penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan. Sebagaimana yang dijelaskan guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah berikut ini:

“Pendukungnya ya lingkungan sekolah kita ini masih asri, terpelihara lingkungan alamnya, pohonnya juga beraneka ragam, dari pohon jati ada. Itu kita perkenalkan pohon-pohon itu kepada anak-anak. Itu daya tarik kita tersendiri”.¹¹⁷

Berdasarkan wawancara tersebut, diketahui bahwa lingkungan SD Alam Muhammadiyah sangat mendukung dalam penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan.

4. Faktor Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Akhlak terhadap Lingkungan pada Siswa di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah

Berlandaskan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah, diketahui ada faktor yang menghambat penanaman nilai-

¹¹⁶ Wawancara dengan MS Kepala SD Alam Muhammadiyah, 30 Mei 2022.

¹¹⁷ Wawancara dengan DAPP Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah, 17 Mei 2022.

nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah.

a. Faktor Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Lingkungan pada Siswa di SD Islam Misbahul Munir

1) Karakter Diri

Karakter diri siswa dapat menghambat proses penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan. Sebagaimana dijelaskan guru PAI SD Islam Misbahul Munir sebagai berikut:

“Faktor penghambatnya adalah karakter anak itu sendiri. Jika anak sudah terbiasa suka kotor dari rumah, maka susah anaknya dididik di sekolah karena bawaan diri dari rumah.”¹¹⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut, diketahui bahwa karakter diri siswa dapat menghambat penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan.

2) Keterbatasan Waktu

Keterbatasan waktu dapat menghambat proses penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan. Sebagaimana dijelaskan Kepala SD Islam Misbahul Munir sebagai berikut:

“Kalau gurunya sibuk tidak terurusin. Makanya kadang-kadang-kadang satu minggu tidak ada pendekatan dengan siswa, maka siswa sudah lupa. Jadi yang menjadi kendali yaitu waktu untuk siswa. Kadang guru mengejar pelajaran jadi tidak ada waktu untuk pendekatan kepada siswa”.¹¹⁹

¹¹⁸ Wawancara dengan I Guru PAI SD Islam Misbahul Munir, 04 Juni 2022.

¹¹⁹ Wawancara dengan S Kepala SD Islam Misbahul Munir, 20 Mei 2022.

Berdasarkan pernyataan tersebut, diketahui bahwa keterbatasan waktu dapat menghambat penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan.

b. Faktor Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Lingkungan pada Siswa di SD Islam Creative

1) Karakter Diri

Dari hasil observasi diketahui bahwa karakter diri siswa dapat menghambat proses penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan. Sebagaimana dijelaskan guru Kelas SD Islam Creative berikut ini:

“Faktor penghambat sih untuk akhlak lingkungan ya karakter diri siswa. Kesadaran siswa kurang tentang akhlak terhadap lingkungan. Ada anak yang sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan dan ada anak yang masa bodoh. Itu karena pembawaan diri dari rumah yang tidak peduli dengan lingkungan”.¹²⁰

Berdasarkan pernyataan tersebut, diketahui bahwa karakter diri dapat menghambat penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan.

2) Teman

Salah satu yang menghambat dalam proses penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan adalah teman. Sebagaimana dijelaskan guru Kelas SD Islam Creative berikut ini:

“Penghambatnya kadang dari teman. Pernah ada kejadian siswa membuang sampah sembarangan. Pas saya tanya kenapa kamu melakukan itu? Dijawab siswa itu karena mengikuti temannya yang buang sampah sembarangan duluan.”¹²¹

¹²⁰ Wawancara dengan LA Guru Kelas SD Islam Creative, 18 Mei 2022.

¹²¹ Wawancara dengan LA Guru Kelas SD Islam Creative, 18 Mei 2022.

Berdasarkan pernyataan tersebut, diketahui bahwa teman dapat menghambat penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan

c. Faktor Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Lingkungan pada Siswa di SD Alam Muhammadiyah

1) Karakter Diri

Karakter diri siswa dapat menghambat proses penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan. Sebagaimana dijelaskan guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah berikut ini:

“Penghambatnya adalah karakter siswa yang berbeda-beda dalam menerima pembinaan tentang penanaman akhlak. Khususnya siswa kelas bawah masih belum begitu mengerti tentang bagaimana berakhlak terhadap lingkungan”.¹²²

Berdasarkan pernyataan tersebut, diketahui bahwa karakter diri dapat menghambat penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan.

2) Keterbatasan Anggaran

Salah satu yang menghambat dalam proses penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan adalah kurangnya anggaran. Sebagaimana dijelaskan Kepala SD Alam Muhammadiyah berikut:

“Penghambatnya di mana-mana saja haja duit. Amun duit kada banyak, kada kawa membangun fasilitasnya, seperti membangun *green house*, dan membeli alat kebersihan. Itu semua kan perlu duit. Nah itu pang penghambatnya keterbatasan anggaran”.¹²³

Dari sini bisa dilihat bahwa keterbatasan anggaran dapat menghambat penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan.

¹²² Wawancara dengan DAPP Guru Akidah Akhlak SD Alam Muhammadiyah, 17 Mei 2022.

¹²³ Wawancara dengan MS Kepala SD Alam Muhammadiyah, 30 Mei 2022.

C. Pembahasan

Setelah data didapat dan disajikan dalam hasil penelitian, selanjutnya data tersebut dianalisis dalam pembahasan. Analisis ini meliputi tiga hal, yaitu analisis program sekolah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa, implementasi penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa, dan faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di tiga sekolah dasar berbasis Islam tersebut.

1. Program Sekolah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak terhadap Lingkungan pada Siswa di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah

Berdasarkan hasil penelitian pada tiga sekolah dasar berbasis Islam di Kota Banjarbaru, program sekolah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa dilaksanakan melalui tiga dimensi, yaitu kegiatan intrakurikuler, budaya sekolah dan ekstrakurikuler.

Adapun intrakurikuler di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah adalah penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan yang ditanamkan melalui proses pembelajaran pada mata pelajaran yang ada memuat tema berkaitan dengan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan, yaitu pada mata pelajaran PAI, mata pelajaran Tematik, mata pelajaran SBDP dan mata pelajaran PJOK sesuai kurikulum 2013. dan mata pelajaran tambahan yaitu al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak. Adapun yang membedakan dari ketiga sekolah tersebut adalah SD Islam Misbahul Munir dengan adanya tambahan mata pelajaran Al-Qur'an

sedangkan SD Alam Muhammadiyah dengan mata pelajaran Akidah Akhlak dan mata pelajaran al-Qur'an Hadis.

Tabel 4.17 Perbandingan Intrakurikuler Setiap Sekolah

No	Mata Pelajaran	SD Islam Misbahul Munir	SD Islam Creative	SD Alam Muhammadiyah
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	√	√	√
2	Tematik (Matematik, Bahasa Indonesia, PPKN, IPA, dan IPS)	√	√	√
3	Seni Budaya dan Prakarya	√	√	√
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	√	√	√
5	Al-Qur'an Hadis	√	-	√
6	Akidah Akhlak	-	-	√

Pengintegrasian dalam mata pelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan melalui penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan. Guru berperan penting untuk membantu siswa memahami dan menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan,

sedangkan siswa berperan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut dalam keseharian di sekolah dan di rumah.¹²⁴

Adapun budaya sekolah di SD Islam Misbahul Munir terbagi pada dua nilai yang diterapkan di sekolah yaitu nilai peduli terhadap alam dan nilai tidak merusak alam. Nilai peduli terhadap alam pada SD Islam Misbahul Munir, ditanamkan kepada siswa melalui pembiasaan gotong royong membersihkan halaman sekolah yang dilakukan setiap pagi hari, membersihkan WC, membersihkan kelas setiap datang dan sebelum pulang, membuang sampah pada tempatnya, buang air kecil dan besar di WC, menghias kelas dengan tanaman, dan menyiram tanaman setiap pagi. Sedangkan nilai tidak merusak alam pada SD Islam Misbahul Munir, ditanamkan kepada siswa melalui aturan tidak mencabut tanaman atau bunga yang ada di sekolah dan tidak menginjak rumput di taman sekolah.

Budaya SD Islam Creative terbagi pada dua nilai yang diterapkan di sekolah yaitu nilai peduli terhadap alam dan nilai tidak merusak alam. Nilai peduli terhadap alam ditanamkan kepada siswa melalui pembiasaan membersihkan kelas setiap datang dan sebelum pulang, membersihkan halaman sekolah, membuang sampah pada tempatnya, membawa bekal dari rumah, membersihkan tempat sampah, buang air besar dan kecil di WC, menghias kelas dengan tanaman, dan menyiram tanaman setiap pagi. Sedangkan nilai tidak merusak alam pada SD Islam Creative, ditanamkan

¹²⁴ Kementrerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Puset Kurikulum, 2010), h. 19.

kepada siswa melalui aturan tidak mencabut tanaman atau bunga yang ada di sekolah dan tidak menginjak rumput di taman sekolah.

Sedangkan budaya SD Alam Muhammadiyah terbagi pada dua nilai yang diterapkan di sekolah yaitu nilai peduli terhadap alam dan nilai tidak merusak alam. Nilai peduli terhadap alam ditanamkan kepada siswa melalui pembiasaan gerakan lima menit membersihkan halaman sekolah setiap pagi, buang air besar dan air kecil di WC, membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah, memperindah kelas dengan tanaman yang dibawa dari rumah, menyiram tanaman di depan kelas setiap pagi, menjaga kebersihan dengan piket kelas. Sedangkan nilai tidak merusak alam pada SD Alam Muhammadiyah ditanamkan kepada siswa melalui aturan tidak mencabut tanaman atau bunga yang ada di sekolah dan tidak menginjak rumput di taman sekolah.

Tabel 4.18 Perbandingan Budaya Setiap Sekolah

No	Kegiatan	SD Misbahul Munir	SD Islam Creative	SD Alam Muhammadiyah
1	Buang air besar dan air kecil di WC	√	√	√
2	Membersihkan WC setiap pagi dengan bergiliran	√	-	-
3	Membuang sampah pada tempat sampah	√	√	√
4	Membersihkan halaman sekolah setiap pagi	√	√	√
5	Memperindah sekolah dengan tanaman yang dibawa dari rumah	√	√	√
6	Membawa bekal	-	√	-

No	Kegiatan	SD Misbahul Munir	SD Islam Creative	SD Alam Muhammadiyah
	dari rumah			
7	Memilah sampah	-	-	√
8	Menyiram tanaman sekolah setiap pagi	√	√	√
9	Menjaga kebersihan dengan piket kelas	√	√	√
10	Tidak menginjak rumput di taman sekolah	√	√	√
11	Tidak mencabut tanaman, bunga yang ada di sekolah	√	√	√

Adapun yang membedakan dari ketiga sekolah tersebut adalah SD Islam Misbahul Munir dengan adanya membersihkan WC setiap hari bergantian setiap kelas. SD Islam Creative dengan adanya membawa bekal sendiri dari rumah untuk mengurangi sampah plastik. Sedangkan SD Alam Muhammadiyah dengan adanya memilah sampah organik, sampah anorganik, dan sampah B3.

Hal ini sesuai dengan Kementerian Pendidikan Nasional 2010 bahwa kegiatan budaya sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan kepala sekolah, guru, dan siswa menggunakan fasilitas sekolah.¹²⁵

Sedangkan ekstrakurikuler SD Islam Misbahul Munir, ada kegiatan pramuka, kemah, dan *Outing Class*. Ekstrakurikuler SD Islam Creative, ada kegiatan pramuka, *outbound*, *outing class*, *berkemah*, dan *gardening*. Sedangkan ekstrakurikuler SD Alam Muhammadiyah yang berkaitan dengan akhlak terhadap lingkungan yaitu pramuka, kemah, *outing class*,

¹²⁵ Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan.....*, h. 19.

outbound, *gardening*, daur ulang sampah, pasukan hijau, dokter kecil, dan melukis. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan agar siswa peka, peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Tabel 4.19 Perbandingan Kegiatan Ekstrakurikuler Setiap Sekolah

No	Pembiasaan	SD Misbahul Munir	SD Islam Creative	SD Alam Muhammadiyah
1	Pramuka	√	√	√
2	Kemah	√	√	√
3	<i>Outing Class</i>	√	√	√
4	<i>Outbound</i>	-	√	√
5	<i>Gardening</i>	-	√	√
6	Pasukan Hijau	-	-	√
7	Dokter Kecil	-	-	√
8	Daur Ulang Sampah	-	-	√
9	Melukis	-	-	√

Adapun yang membedakan dari ketiga sekolah tersebut adalah SD Islam Creative dengan adanya *outbound* dan *gardening* karena keduanya merupakan program SD berbasis Alam. Sedangkan SD Alam Muhammadiyah selain dengan adanya *outbound* dan *gardening* ada juga pasukan hijau, dokter kecil, daur ulang sampah, dan melukis karena kegiatan ini merupakan program sekolah adiwiyata.

Penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan yang dilaksanakan di tiga sekolah tersebut dengan menambah jam kegiatan atau ekstrakurikuler dan melibatkan siswa dalam kegiatan di lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan Kementerian Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pengembangan proses pembelajaran di luar sekolah, melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain yang diikuti oleh seluruh atau sebagian siswa, dirancang sekolah sejak awal tahun pelajaran, dan dimasukan ke

dalam kalender akademik. Siswa berperan dalam mengikuti kegiatan yang direncanakan dan disusun oleh pihak sekolah guna menunjang keberhasilan kegiatan.¹²⁶

2. Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Akhlak terhadap Lingkungan pada Siswa di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah

Metode merupakan perantara yang dilakukan untuk mencapai penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan dalam kegiatan pendidikan. Implementasi penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan lingkungan keluarga, sekolah maupun pendidikan di masyarakat.

Dari hasil wawancara dan hasil observasi di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah diketahui bahwa dalam proses penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan terdapat tiga tahap, yaitu tahap pengenalan nilai, tahap merasakan nilai, dan tahap tindakan nilai. Seperti yang dipaparkan oleh Thomas Lickona pada landasan teori bahwa proses penanaman nilai dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahap *moral knowing*, *moral*, *feeling*, dan *moral action*.¹²⁷

Adapun implementasi penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa melalui tiga tahap tersebut adalah sebagai berikut. Tahap pertama *moral knowing* atau pengetahuan moral, yaitu di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah memberikan pengetahuan melalui pengajaran materi atau menginformasikan

¹²⁶ Kementrerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan.....*, h. 21.

¹²⁷ Thomas Lickona, *Educating for Character.....*, h. 51.

nilai-nilai yang baik dan buruk. Tahap pengetahuan moral di SD Islam Misbahul Munir dilakukan oleh guru PAI melalui ceramah singkat yang disisipkan setiap kali pembelajaran PAI di kelas. Di SD Islam Creative dilakukan oleh guru kelas saat *opening* dan *closing* kelas. Sedangkan di SD Alam Muhammadiyah dilakukan oleh guru Akidah Akhlak dalam pembelajarannya. Ditambah lagi, guru selalu mengingatkan setiap kali masuk kelas tentang berakhlak terhadap lingkungan khususnya tentang kebersihan dan guru selalu mengingatkan siswa bahwa kebersihan itu setengah dari iman. Materi tersebut diingatkan terus menerus kepada siswa sehingga tertanam dalam diri siswa keyakinan bahwa menjaga kebersihan itu merupakan bagian dari iman yang harus mereka jaga. Sebagaimana yang dikatakan Ahmad Tafsir bahwa keimanan merupakan materi pertama dan utama dalam pendidikan keluarga.¹²⁸

Tahap kedua, *moral feeling* atau perasaan moral, yaitu SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah memberikan penyadaran dan bimbingan akan pentingnya nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Tahap ini memberikan keyakinan dalam diri siswa sehingga siswa tidak hanya diberikan pengetahuan tentang akhlak terhadap lingkungan saja, tetapi juga dapat menyadari akan nilai yang terkandung dalam pengetahuan tersebut. Contoh program sekolah pada tahap ini adalah pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka pada tiga sekolah tersebut. Dalam tahap ini juga semua guru memberikan

¹²⁸ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islami: Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, h. 164.

keteladanan seperti merawat tanaman dengan menjaga kebersihan sekolah. Dengan pemberian keteladanan ini dapat memberikan perenungan dan penghayatan dalam diri siswa sehingga menghasilkan kesadaran untuk berbuat baik seperti yang dicontohkan gurunya. Hal ini sesuai dengan teori Furqon Hidayatullah yang menyatakan keteladanan guru dengan segala aktivitasnya akan menjadi cermin untuk siswa.¹²⁹

Tahap ketiga, *moral action* atau tindakan moral, yaitu SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah memberikan dorongan kepada siswa untuk mengamalkan akhlak terhadap lingkungan melalui pembiasaan di sekolah. Contoh pembiasaan yang menunjang internalisasi nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan adalah piket membersihkan kelas, membuang sampah pada tempatnya dan menyiram tanaman. Dengan pembiasaan yang selalu dilakukan di sekolah akan tertanam dalam hati siswa sehingga siswa terbiasa untuk berakhlak terhadap lingkungan. Hal ini sesuai dengan teori Furqon Hidayatullah yang menyatakan pembiasaan sangat mempengaruhi siswa dalam berakhlak terhadap lingkungan.¹³⁰

3. Faktor Pendukung Penanaman Nilai-Nilai Akhlak terhadap Lingkungan pada Siswa di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah

¹²⁹ Muhammad Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), h. 40.

¹³⁰ Muhammad Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter....*, h. 50.

Penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah, terdapat beberapa faktor pendukung. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Islam Misbahul Munir adalah peran pembina dan program sekolah. faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Islam Creative adalah peran pembina, program sekolah dan lingkungan sekolah. sedangkan faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Alam Muhammadiyah adalah pengetahuan, peran pembina, program sekolah dan lingkungan sekolah.

Berikut diuraikan faktor pendukung penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa sebagai berikut:

a) Pengetahuan

Pengetahuan adalah salah satu faktor yang mendukung penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan di SD Alam Muhammadiyah. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, di mana dengan pendidikan yang tinggi, maka semakin luas pula pengetahuannya. Siswa dengan pengetahuannya akan dapat menyadari betapa pentingnya berakhlak terhadap lingkungan. Pengetahuan siswa tentang akhlak terhadap lingkungan diperoleh dari pengajaran guru yang disisipkan pada setiap mata pelajaran. Faktor ini menjadi pendukung dalam penanaman nilai-nilai akhlak terhadap

lingkungan. Sebagaimana yang dipaparkan Kafrawi bahwa pementapan isi pelajaran serta peningkatan latihan dan pengamalan materi dapat mempengaruhi proses penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di sekolah.¹³¹

b) Peran Pembina

Peran pembina menjadi salah satu faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah. Pembina adalah kepala sekolah dan dewan guru. Kepala sekolah adalah orang yang memegang tampuk kepemimpinan bagi suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting, karena berhasil tidaknya suatu kegiatan yang dijalankan tergantung pada peranan kepala sekolah. Kepala sekolah memberikan dukungan secara penuh agar penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa berjalan dengan baik.

Sedangkan guru berperan dalam membina siswa untuk berakhlak terhadap lingkungan. Guru telah melakukan beberapa perannya dalam internalisasi nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa yaitu dengan cara mengajar, membimbing dan mengarahkan siswa untuk berakhlak terhadap lingkungan. Hal ini sesuai dengan teori tentang peran guru menurut Undang-Undang No. 14 Pasal 1 Tahun 2005 adalah

¹³¹ Kafrawi, *Pembaharuan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren; Sebagai Usaha Peningkatan Prestasi Kerja dan Pembinaan Kesatuan Bangsa*, (Jakarta: Cemara Indah, 1978), h. 104.

pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan.¹³² Guru berperan sebagai pendidik dalam proses penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di sekolah.

c) Program Sekolah

Program sekolah menjadi salah satu faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah. Program sekolah tersebut selalu berhubungan dengan visi, misi dan tujuan sekolah. Setiap program sekolah selalu mempunyai tujuan dan program sekolah di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah bertujuan agar siswa peduli dengan lingkungan sekitarnya. Maka dapat dipastikan bahwa program sekolah berkontribusi dalam terbentuknya akhlak siswa.

d) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan di SD Islam Creative dan SD Alam Muhammadiyah. Lingkungan sekolah adalah salah satu faktor yang mendukung dalam penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan. Lingkungan meliputi rumah, sekolah, pekerjaan, pemerintah, syiar agama, ideal, keyakinan, pikiran, adat istiadat, pendapat umum, bahasa, kesusastraan, kesenian, pengetahuan, dan akhlak. Segala hal yang

¹³² Sumiati, "Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", (Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 2, 2018), h. 150.

berada di sekitar manusia dan segala yang dilakukan manusia merupakan lingkungan yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia itu sendiri.¹³³

Lingkungan sekolah sangat berperan penting bagi pembentukan akhlak pada para siswa, karena segala kegiatan yang dilakukan di lingkungan sekolah selalu bernafaskan nuansa Islam dan cinta alam, sehingga lingkungan sekolah dapat merubah karakter siswa menjadi berakhlak baik terhadap lingkungan.

Keadaan ini sangat terasa pada SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah yang merupakan sekolah berbasis alam, ditambah lagi dengan budaya sekolah dan fasilitas sekolah yang menunjang dalam penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan, sehingga akan memotivasi siswa untuk berakhlak terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Faktor Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Akhlak terhadap Lingkungan pada Siswa di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah

Penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah, terdapat beberapa faktor penghambat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Islam Misbahul Munir adalah karakter diri dan keterbatasan waktu. Faktor penghambat dalam

¹³³ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h. 93.

penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Islam Creative adalah karakter diri dan teman. Sedangkan faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Alam Muhammadiyah adalah karakter diri dan keterbatasan anggaran.

Berikut diuraikan faktor penghambat penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa sebagai berikut:

a) Karakter Diri

Karakter diri menjadi salah satu faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah. Dari hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa salah satu faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan adalah karakter diri siswa. Karakter diri itu berupa daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh dari luar dirinya. Pilihan tersebut berhubungan erat dengan motif, minat, dan perhatiannya.¹³⁴

b) Teman

Teman bisa menjadi salah satu faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan di SD Islam Creative. Tak jarang, siswa membuang sampah sembarangan karena meniru temannya. Dari sini dapat diketahui bahwa teman mempengaruhi siswa.

¹³⁴ Fuadri Yahya, "Penanaman Karakter ...", h. 37.

c) Keterbatasan Waktu

Keterbatasan waktu menjadi salah satu faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan di SD Islam Misbahul Munir. Dalam upaya penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan, guru membutuhkan waktu lebih untuk memberikan pendekatan kepada siswa. Namun tugas tambahan yang cukup padat dan tanggung jawab lain yang menyertai guru membuat guru kekurangan waktu dalam memberikan pembinaan kepada para siswa.

d) Keterbatasan Anggaran

Keterbatasan anggaran menjadi salah satu faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan di SD Alam Muhammadiyah. Hal ini senada dengan teori Sudjoko yang menyebutkan bahwa salah satu kendala dalam menanamkan pendidikan lingkungan hidup adalah kurangnya ketersediaan perhatian pemerintah yang belum mampu untuk mengalokasikan dan meningkatkan anggaran pendidikan lingkungan.¹³⁵

¹³⁵ Sudjoko, dkk, *Pendidikan Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 14.